



SDG

SUMBER DAYA GENETIK

TANAMAN PANGAN MALUKU UTARA



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara
Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

SUMBER DAYA GENETIK

(SDG)

TANAMAN PANGAN

MALUKU UTARA

SUMBER DAYA GENETIK (SDG) TANAMAN PANGAN MALUKU UTARA

Cetakan 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

@Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara, 2020

ISBN : 978-602-6864-17-8

Penanggung Jawab :

Dr. Ir. Bram Brahmantiyo, M.Si (Kepala BPTP Maluku Utara)

Penyusun :

Yayat Hidayat

Yopi Saleh

Indra Heru Hendaru

Bayu Suwitono

Hermawati Cahyaningrum

Chris Sugihono

Desain Sampul :

Yopi Saleh

Diterbitkan oleh :

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara

Komplek Pertanian Kusu No. 1, Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan –
Provinsi Maluku Utara

Fax : (021) 2949 0482

Email : bptp.malut@yahoo.com

Website : www.malut.litbang.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,



Puji syukur ke kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman Pangan Maluku Utara tahun 2020 dapat tersusun. Buku ini merupakan rangkaian dari kegiatan inventarisasi dan karakterisasi SDG yang telah dilakukan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara.

Buku ini disusun agar data yang dikumpulkan dari hasil eksplorasi dan karakterisasi SDG spesifik lokasi yang ada di Provinsi Maluku Utara dapat terdokumentasi dan menjadi acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Selain itu, adanya buku SDG Tanaman Pangan Maluku Utara diharapkan menjadi acuan untuk konservasi dan pemanfaatan serta pengembangan SDG yang bernilai ekonomis bagi masyarakat khususnya di Provinsi Maluku Utara.

Penyusun menyadari bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, jika ada hal-hal yang kiranya perlu dikoreksi, maka saran dan sumbangan pemikiran sangat kami harapkan. Demikian, semoga tulisan ini bermanfaat untuk pelestarian dan pemanfaatan SDG tanaman pangan lokal di Maluku Utara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Sofifi, April 2020

Kepala BPTP Maluku Utara



Dr. Ir. Bram Brahmantiyo, MSi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. METODOLOGI	3
III. SUMBER DAYA GENETIK TANAMAN PANGAN	4
PADI	5
1. Padi Menyan	6
2. Padi Taraudu	7
3. Padi Herana	8
4. Padi Misiri	9
5. Tamo Melewa	10
6. Tamo Siang	11
7. Tamo Pulo Daare	12
8. Tamo Pulo Sawala	13
9. Tamo Sawala	14
10. Tamo Daare	15
11. Padi Pulo Bugis	16
12. Padi Merah/ Padi Goro-Goro	17
13. Padi Molulu	18
14. Bira Puti	19
15. Bira Ngositel	20
16. Bira Nona	21
17. Padi 3 Bulan	22
18. Padi Gigi Anjing	23
19. Padi Pulo Hitam	24
20. Padi Pulo Merah	25
21. Padi Tela	26
22. Padi Bule	27
23. Padi Pako	28
24. Padi Gamtala	29
25. Padi Aralaha	30
26. Padi Daru	31
27. Padi Pulo Lenso	32
28. Padi Turi	33

JAGUNG	34
1. Jagung Lokal Loloda	35
2. Milu Tobaru 1	36
3. Milu Tobaru 2	37
KACANG TANAH	38
1. Bonci Kao.....	39
2. Boci Sawala Pandanga	40
3. Boci Daare Pandanga	41
4. Bonci DM 1	42
5. Bonci DM 2	43
KACANG TUNGGAK	44
1. Yaba	45
UBI KAYU	46
1. Nasibiu Morotai	47
2. Nasibiu Kurati Morotai	48
3. Nasibiu Moro Kurati	49
4. Nasibiu Moro Daare	50
5. Nasibiu Morotai 1	51
6. Nasibiu Morotai 2	52
7. Kasbi Toli-Toli	53
8. Ratem Sosowomo	54
9. Kasbi Halteng 1	55
10. Kasbi Ketan	56
11. Kasbi Sarimi / Kribo	57
12. Kasbi Nilon 1	58
13. Kasbi Nilon 2	59
14. Jame-Jame Tidore	60
15. Kasbi Sango	61
UBI JALAR	62
1. Batata Halsel 1	63
2. Batata Haslel 2	64
3. Gumi Are	65
4. Gumi Colo	66
5. Gumi Salawa	67
6. Batata Haltim 1.....	68
7. Batata Haltim 2	69
8. Gumi Daare Morotai 1	70
9. Gumi Daare Morotai 2	71
10. Batata Loleo	72

SORGUM	73
1. Sorgum	74
JAWAWUT	75
1. Hotong / Boboten Merah	76
2. Hotong/ Boboten Putih	77
IV. PENUTUP.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80

SDG TANAMAN PANGAN MALUKU UTARA





PENDAHULUAN

Provinsi Maluku Utara merupakan gugusan pulau-pulau, di mana hampir di setiap pulau mempunyai keunggulan keragaman hayati tertentu yang telah dinikmati namun belum atau baru sebagian yang didata. Keterlambatan dalam mengenal keragaman hayati lokal dapat membuat Provinsi Maluku Utara ini kalah dalam persaingan mempertahankan plasma nutfah.

Memperhatikan sumber daya alam hayati sendiri adalah langkah memelihara dan melindungi kekayaan alam ini dari kepunahan, mempertahankan serta menjaga agar tetap hidup untuk pemanfaatan lebih lanjut terutama dalam perakitan varietas baru. Gejala ini sudah mulai terlihat pada tanaman pisang Mulu Bebe yang banyak tumbuh di daerah Jailolo sebagai penghasil terbanyak, kini pisang ini telah diperbanyak keluar Provinsi Maluku Utara dan jika tidak dilindungi segera sebagai plasma nutfah Maluku Utara maka suatu waktu nanti daerah penyebaran baru tersebut dapat mengakui itu sebagai plasma nutfah lokal mereka (Abdullatif *et al.*, 2007).

Melihat kondisi ini, maka penelitian ke arah keragaman hayati yang dimiliki Provinsi Maluku Utara perlu dilakukan sebagai dasar penyusunan kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya genetik (SDG) pertanian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2013 dan 2014, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara telah melakukan langkah-langkah pelestarian plasma nutfah atau SDG tanaman pertanian lokal berupa eksplorasi dan inventarisasi dengan mengumpulkan data spesies tanaman pertanian yang dibudidayakan di lahan pekarangan, kebun, dan koleksi hidup beberapa tanaman di kebun Plasma Nutfah BPTP Maluku Utara. Sejak tahun 2015, selain melakukan inventarisasi, upaya pelestarian plasma nutfah dilanjutkan dengan mengkoleksi dan melakukan karakterisasi sifat morfologi dan produksi hasil dari beberapa jenis tanaman yang dikoleksi.

Berdasarkan hasil identifikasi dan karakterisasi beberapa aksesori lokal Maluku Utara yang telah dilakukan, akan dipilih mana yang memiliki karakter unggul dan mempunyai potensi untuk dikembangkan. Selanjutnya, aksesori yang sudah dikarakterisasi didaftarkan ke Pusat Pendaftaran Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PPVTTP) Kementerian Pertanian sebagai varietas unggul lokal Maluku Utara. Sejak Tahun 2016 sebanyak 49 aksesori tanaman pangan dan hortikultura sudah didaftarkan sebagai varietas unggul lokal Maluku Utara. Adapun komoditas yang didaftarkan terdiri atas 41 aksesori tanaman pangan (13 varietas padi lokal, 2 varietas jagung, 9 varietas ubi kayu, 11 varietas ubi jalar, 5 varietas kacang tanah, 1 varietas kacang tunggak) dan 8 aksesori tanaman hortikultura (1 varietas jeruk, 1 varietas bawang merah, 2 varietas pisang, 4 varietas sukun).

Oleh karena itu, dalam rangka pendokumentasian data plasma nutfah, maka disusunlah buku Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman Pangan Maluku Utara sebagai rangkuman hasil karakterisasi BPTP Maluku Utara. Penyusunan buku ini juga dapat menjadi dasar dalam menyusun data plasma nutfah yang diusulkan untuk didaftarkan dan dilepas sebagai varietas unggul lokal.



METODOLOGI

Buku ini disusun sebagai rangkuman data beberapa aksesi tanaman berdasarkan kegiatan karakterisasi *In-Situ* di lokasi yang disurvei dan dieksplorasi serta karakterisasi *Ex-Situ* pada koleksi tanaman hidup plasma nutfah oleh BPTP Maluku Utara, terutama jenis tanaman pangan. Karakterisasi terhadap sifat morfologi, dan agronomis secara bertahap dilakukan dengan mengacu berdasarkan pedoman deskripsi masing-masing jenis tanaman yaitu :

- a. Jagung : International Board for Plant Genetic Resources (1991)
- b. Jawawut : The International Union for The Protection of New Varieties of Plants (2010)
- c. Kacang Tunggak : International Board for Plant Genetic Resources (1983)
- d. Kacang Tanah : International Board for Plant Genetic Resources & International Crops Research Institute for the Semi-Arid Tropics (1992)
- e. Padi : Komisi Nasional Plasma Nutfah (2013)
- f. Ubi Jalar : Huaman (1991)
- g. Ubi Kayu : Fukuda *et al.* (2010)
- h. Petunjuk Teknis Pengamatan Karakteristik Tanaman Varietas Lokal dan Hasil Pemuliaan: PPVTPP (2019)



SUMBER DAYA GENETIK TANAMAN PANGAN

SDG tanaman memiliki arti yang sangat penting dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum, setiap daerah memiliki SDG tanaman lokal yang pengusahaannya sudah dilakukan oleh petani lokal setempat secara turun temurun. Hal ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan akan pangan sendiri tanpa bergantung dengan pasokan/distribusi pangan dari luar daerah. Upaya yang dilakukan oleh petani ini sejalan dengan program pemerintah dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan serta mengantisipasi ancaman krisis pangan di masa depan. Selain itu, SDG tanaman pangan lokal ini bisa dimanfaatkan oleh pemulia tanaman untuk mengembangkan varietas unggul tanaman pangan dengan mengambil sifat unggul dari varietas lokal dimaksud, seperti: produksinya tinggi, tahan terhadap hama penyakit, umur tanaman genjah, rasanya enak, dan lain sebagainya.

Kekayaan dan keragaman SDG tanaman pangan lokal di Maluku Utara sangat tinggi dan banyak yang belum tereksplorasi dengan baik. Buku ini memberikan gambaran kepada pembaca mengenai SDG tanaman pangan Maluku Utara yang sudah dikarakterisasi dan terdaftar sebagai varietas unggul lokal di PPVTPP Kementerian Pertanian. Tanaman pangan yang dimaksud adalah padi, jagung, kacang tanah, kacang tunggak, ubi kayu, ubi jalar, sorgum, dan jawawut.

PADI

(Oryza sativa)



1

PADI *Padi Menyan*



Padi Menyan (**No. PV: 487/PVL/2017**) merupakan padi gogo yang dibudidayakan oleh masyarakat lokal yang ada di Kabupaten Halmahera Utara. Padi Menyan dibudidayakan sebagai tanaman pokok di antara tanaman-tanaman perkebunan.

Tinggi tanaman padi Menyan 207,8 cm dengan rata-rata menghasilkan 18 jumlah anakan produktif dan kemampuan beranak sedang, umur berbunga 124 hari dan umur panen 159 hari. Daun berwarna hijau dan pelepah daun bergaris ungu, berambut, panjang 59,6 cm dan lebar 1,78 cm. Posisi daun bendera terkulai, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Lidah daun membelah 2 (*2-cleft*), berwarna putih, panjang 1,2 cm.

Warna batang bergaris ungu dengan diameter batang bawah 7,29 mm, dengan sudut batang terbuka. Tipe malai kompak, seluruh malai dan leher keluar sempurna, malai terkulai, dengan panjang 30,5 cm. Ujung gabah tidak berbulu. Kepala putik berwarna kuning. Lemma, dan palea berwarna coklat, sedangkan lemma steril berwarna kuning steril, panjang lemma steril 0,3 cm. Ukuran gabah panjang 7,75 mm, lebar 2,28 mm. Berat 100 butir: 11 gram. Bentuk beras pecah kulit sedang, berwarna putih, panjang 5,82 mm. Potensi produksi: 1,8 ton gabah kering giling/ha. Sifat khusus padi Menyan yaitu kadar lemak 1,13 %, protein 1,57 %, dan kadar air 14,43 %.



2

PADI

Padi Taraudu



Padi Taraudu (**No. PV: 689/PVL/2018**) merupakan padi gogo yang dibudidayakan oleh masyarakat lokal yang ada di Kabupaten Halmahera Utara. Padi Taraudu dibudidayakan sebagai tanaman pokok di antara tanaman-tanaman perkebunan.

Padi dijadikan sebagai tanaman sela dalam menunggu panen komoditas perkebunan. Ditanam dengan luas rata-rata kurang dari 0,3 ha. Salah satu kearifan lokal adalah kebiasaan masyarakat lokal menanam padi dalam satu lokasi dengan beberapa aksesori padi lokal dan jenis tanaman hortikultura di samping-sampingnya sebagai border. Padi taraudu juga merupakan padi organik. Tinggi tanaman 180 cm, Jumlah anakan 16/rumpun, Panjang malai 27-28 cm, jumlah bulir 195-200/ malai. Warna kulit bulir coklat dan biji padi putih. Produktivitas 1,5-2 ton/ha. Awal tanam Nopember – Desember. Umur panen 4 bulan.



Manfaat/keunggulan: sumber pangan.

3

PADI

Padi Herana



Padi Herana (**No. PV: 690/PVL/2018**) merupakan padi gogo yang dibudidayakan oleh masyarakat lokal yang ada di Kabupaten Halmahera Utara.

Tinggi tanaman padi Herana 171,18 cm dengan rata-rata menghasilkan 3 -5 jumlah anakan produktif dan

kemampuan beranak sedikit. Warna pelepah dan helaian daun hijau, panjang 83,32 cm dan lebar 2,02 cm. Posisi daun bendera tegak, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Bentuk lidah daun membelah 2 (*2-cleft*), berwarna putih, dan panjang 2,18 cm.

Warna ruas batang hijau dengan diameter batang bawah 9,6 mm, dengan sudut batang sedang. Tipe malai antara kompak & sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna. Ujung gabah tidak berbulu. Kepala putik berwarna kuning. Lemma, palea, dan lemma steril berwarna kuning jerami, panjang lemma steril 2,1 cm. Ukuran gabah panjang 8,45 mm, lebar 2,72 mm. Berat 100 butir: 20 gram. Bentuk beras pecah kulit sedang, panjang 6,22 mm. Potensi produksi: 2 – 2,5 ton gabah kering giling/ha.



4

PADI

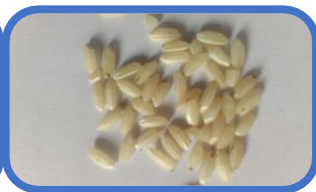
Padi Misiri



Padi Misiri (**No. PV: 691/PVL/2018**) terdapat di Kabupaten Halmahera Utara. Tinggi tanaman 142 cm, kemampuan beranak sedikit 3-5 buah, dan umur panen 155 hari. Daun berwarna hijau dan pelepah daun bergaris ungu, panjang 55,82 cm dan lebar 1,9

cm. Posisi daun bendera tegak, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Lidah daun membelah 2 (*2-cleft*), berwarna putih, panjang 1,62 cm.

Warna ruas batang bergaris ungu dengan diameter batang bawah 6 mm, dengan ketegaran batang agak kuat. Tipe malai sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna, dengan panjang 27,69 cm. Ujung gabah tidak berwarna dan tidak berbulu. Kepala putik berwarna putih. Lemma dan palea berwarna kuning jerami, panjang lemma steril 1,75 mm. Ukuran gabah panjang 7,16 mm, lebar 2,59 mm. Berat 1000 butir: 16 gram. Beras bentuk sedang, berwarna putih. Potensi produksi: 1,4 ton gabah kering giling/ha.



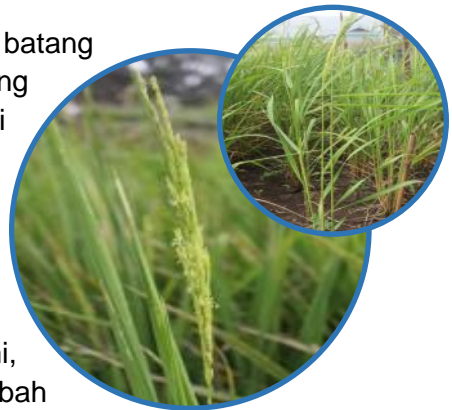
5

PADI *Tamo Melewa*



Padi Melewa (**No. PV: 754/PVL/2018**) terdapat di Kabupaten Pulau Morotai. Tinggi tanaman 95-108 cm, kemampuan beranak sedang 5-11 buah, umur berbunga 124 hari dan umur panen 159 hari. Daun berwarna hijau dan pelepah daun bergaris ungu, berambut, panjang 43,3 cm dan lebar 1,4 cm. Posisi daun bendera tegak, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Lidah daun membelah 2 (*2-cleft*), berwarna putih, panjang 1,58 cm.

Batang berwarna hijau dengan diameter batang bawah 6-7 mm, dengan sudut batang terbuka. Tipe malai sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna, malai terkulai, dengan panjang 22,33 cm. Ujung gabah tidak berwarna dan tidak berbulu, jumlah gabah/malai 166 butir. Kepala putik berwarna putih. Lemma, palea, dan lemma steril berwarna kuning jerami, panjang lemma steril 2,25 mm. Ukuran gabah panjang 9,04 mm, lebar 2,31 mm, tebal 1,83 mm. Berat 1000 butir: 18 gram. Beras bentuk ramping, berwarna putih, panjang 7,00 mm, lebar 1,94 mm. Potensi produksi: 1,09 ton gabah kering giling/ha.



6

PADI

Tamo Siang



Tamo Siang (**No. PV: 755/PVL/2018**) terdapat di Kabupaten Pulau Morotai. Tinggi tanaman 107-124 cm, kemampuan beranak 5-9 buah, umur berbunga 124 hari dan umur panen 159 hari. Daun berwarna hijau dan pelepah daun bergaris ungu, berambut, panjang 44,66 cm dan lebar 1,60 cm. Posisi daun bendera sedang, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Lidah daun membelah 2 (*2-cleft*), berwarna putih, panjang 1,86 cm.

Batang berwarna hijau dengan diameter batang bawah 6-7 mm, dengan sudut batang sedang. Tipe malai sedang, dengan sudut batang sedang. Tipe malai sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna, malai terkulai, dengan panjang 19,91 cm. Ujung gabah berwarna ungu dan tidak berbulu, jumlah gabah/malai 147 butir. Kepala putik berwarna putih. Lemma, palea, berwarna kuning jerami dan lemma steril berwarna ungu, panjang lemma steril 1,75 mm. Ukuran gabah panjang 7,82 mm, lebar 2,55 mm, tebal 1,74 mm. Berat 1000 butir: 16 gram. Beras bentuk sedang, berwarna putih, panjang 5,66 mm, lebar 2,15. Potensi produksi: 111 ton gabah kering giling/ha.



7

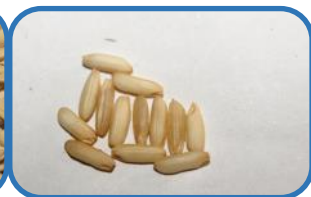
PADI

Tamo Pulo Daare



Tamo Pulo Daare (**No. PV: 756/PVL/2018**) terdapat di Kabupaten Pulau Morotai. Tinggi tanaman 80-95 cm, kemampuan beranak sedang (15-20 buah), umur berbunga 91 hari dan umur panen 132 hari. Daun berwarna dan pelepah daun hijau, berambut, panjang 34,96 cm dan lebar 1,26 cm. Posisi daun bendera tegak, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Lidah daun membelah 2 (2-cleft), berwarna putih, panjang 1,36 cm.

Batang berwarna hijau dengan diameter batang bawah 4-5 mm, dengan sudut batang sedang. Tipe malai kompak, malai hanya muncul sebatas leher, malai terkulai, dengan panjang 19,04 cm. Ujung gabah tidak berwarna, sebagian berbulu pendek, jumlah gabah/malai 135 butir. Kepala putik berwarna putih. Lemma, palea, dan lemma steril berwarna kuning jerami, panjang lemma steril 1,95 mm. Ukuran gabah panjang 8,31 mm, lebar 2,33 mm, tebal 1,77 mm. Berat 1000 butir: 16 gram. Beras bentuk ramping, berwarna putih, panjang 5,88 mm, lebar 1,91 mm. Potensi produksi: 1,69 ton gabah kering giling/ha.



8

PADI

Tamo Pulo Sawala



Tamo Pulo Sawala (**No. PV: 853/PVL/2018**) berasal dari Kabupaten Pulau Morotai. Tinggi tanaman 135-165 cm, kemampuan beranak 7-8 buah, umur berbunga 112 hari dan umur panen 152 hari. Daun berwarna hijau dan pelepah daun hijau, berambut, panjang 46,28 cm dan lebar 1,48 cm. Posisi daun bendera tegak, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Lidah daun membelah 2(2-cleft), berwarna putih, panjang 1,86 cm.

Batang berwarna hijau dengan diameter batang bawah 5-7 mm, dengan sudut batang sedang. Tipe malai kompak, seluruh malai dan leher keluar sempurna, malai terkulai, dengan panjang 27,98 cm. Ujung gabah tidak berwarna, sebagian berbulu panjang, jumlah gabah/malai 120,4 butir. Kepala putik berwarna kuning. Lemma, palea, dan lemma steril berwarna kuning jerami, panjang lemma steril 3 mm. Ukuran gabah panjang 9,24 mm, lebar 2,79 mm, tebal 1,79 mm. Berat 1000 butir: 22,2 gram. Beras bentuk ramping, berwarna merah, panjang 6,44 mm, lebar 2,14 mm. Potensi produksi: 1,42 ton gabah kering giling/ha.



9

PADI

Tamo Sawala



Tamo Sawala (**No. PV: 854/PVL/2018**) tersebar di Kabupaten Pulau Morotai. Tinggi tanaman 144-159 cm, kemampuan beranak sedang 4-7 buah, umur berbunga 94 hari dan umur panen 134 hari. Daun berwarna hijau dan pelepah daun bergaris ungu, berambut, panjang 52,06 cm dan lebar 1,42 cm. Posisi daun bendera sedang, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Lidah daun membelah 2 (2-cleft), berwarna putih, panjang 1,64 cm.

Batang bergaris ungu dengan diameter batang bawah 6-7 mm, dengan sudut batang terbuka. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna, malai terkulai, dengan panjang 29,86 cm. Ujung gabah berwarna ungu dan tidak berbulu, jumlah gabah/malai 228,6 butir. Kepala putik berwarna kuning. Lemma, palea, dan lemma steril berwarna kuning jerami, panjang lemma steril 2,65 mm. Ukuran gabah panjang 8,90 mm, lebar 2,78 mm, tebal 1,95 mm. Berat 1000 butir: 16 gram. Beras bentuk sedang, berwarna merah, panjang 6,92 mm, lebar 2,44 mm. Potensi produksi: 1,76 ton gabah kering giling/ha.



10

PADI

Tamo Daare



Tamo Daare (**No. PV: 855/PVL/2018**) merupakan padi gogo yang tersebar di Kabupaten Pulau Morotai. Tinggi tanaman 124-137 cm, kemampuan beranak sedang 7-11 buah, umur berbunga 92 hari dan umur panen 144 hari. Daun dan pelepah daun berwarna hijau, berambut, panjang 38,22 cm dan lebar 1,72 cm. Posisi daun bendera sedang, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Lidah daun membelah 2 (2-cleft), berwarna putih, panjang 1,46 cm.

Batang berwarna hijau dengan diameter batang bawah 6-7 mm, dengan sudut batang terbuka. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna, malai terkulai, dengan panjang 23,62 cm. Ujung gabah tidak berwarna, jumlah gabah/malai 124 butir. Kepala putik berwarna putih. Lemma, palea berwarna kuning jerami lemma steril putih, panjang lemma steril 2,2 mm. Ukuran gabah panjang 8,16 mm, lebar 2,12 mm, tebal 1,75 mm. Berat 1000 butir: 15 gram. Beras bentuk ramping, berwarna putih, panjang 6,00 mm, lebar 1,76 mm. Potensi produksi: 1,39 ton gabah kering giling/ha.



11

PADI

Padi Pulo Bugis



Padi Pulo Bugis merupakan padi gogo yang tersebar di Kecamatan Kao Barat, Kabupaten Halmahera Utara. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau dibawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat Desa Toliwang dan Tolabit. Tinggi tanaman 145-165 cm, kemampuan beranak 4-6 buah, umur berbunga 111 hari dan umur panen 146 hari. Daun berwarna hijau dan pelepah daun bergaris ungu, berambut, panjang 55,22 cm dan lebar 1,50 cm.

Posisi daun bendera tegak, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Lidah daun membelah 2 (2-cleft), berwarna putih, panjang 1,90 cm. Batang bergaris ungu dengan diameter batang bawah 6-7 mm, dengan sudut batang terbuka. Tipe malai antara sedang, seluruh malai keluar dan leher sedang, malai terkulai, dengan panjang 28,48 cm. Ujung gabah berwarna ungu dan tidak berbulu, jumlah gabah/malai 271 butir. Kepala putik berwarna putih. Lemma, palea, berwarna kuning jerami dan lemma steril ungu, panjang lemma steril 1,75 mm. Ukuran gabah panjang 7,61 mm, lebar 2,66 mm, tebal 1,81 mm. Berat 1000 butir: 18 gram. Beras bentuk sedang, berwarna merah, panjang 5,7 mm, lebar 2,3 mm. Potensi produksi: 1,61 ton gabah kering giling/ha.



12

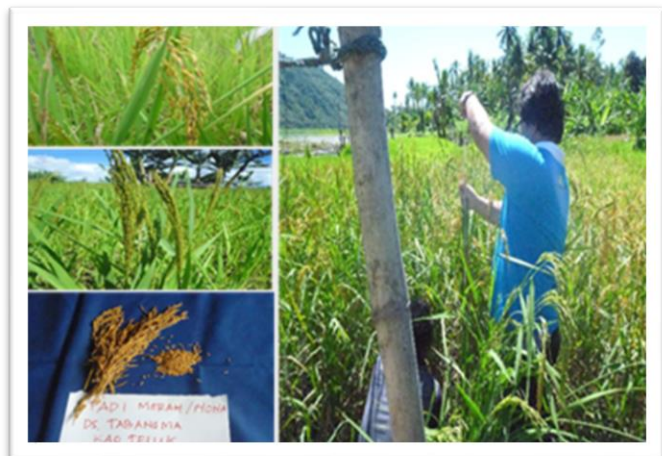
PADI

Padi Merah / Padi Goro-Goro



Padi Merah merupakan padi gogo yang dibudidayakan oleh masyarakat lokal yang ada di Kabupaten Halmahera Utara dan Halmahera Barat. Padi merah/Goro-goro nama lokal di Galela / padi Nona di Kao Teluk termasuk padi lokal yang dibudidayakan dengan budaya lokal, yaitu lahan tanpa olah tanah, tanpa pupuk, maupun herbisida dan pestisida untuk penanggulangan OPT, sehingga bisa dikatakan sebagai padi lokal organik.

Padi gogo ini biasa ditanam dilahan dengan spot-spot kecil di antara tanaman perkebunan seperti kelapa. Tinggi tanaman 146 cm, Jumlah anakan 11/rumpun, Panjang malai 25-26 cm, jumlah bulir 210-220/ malai. Warna kulit bulir padi merah. Produktivitas 1,5-2 ton/ha. Awal tanam Nopember –Desember. Umur panen 4 bulan.



13

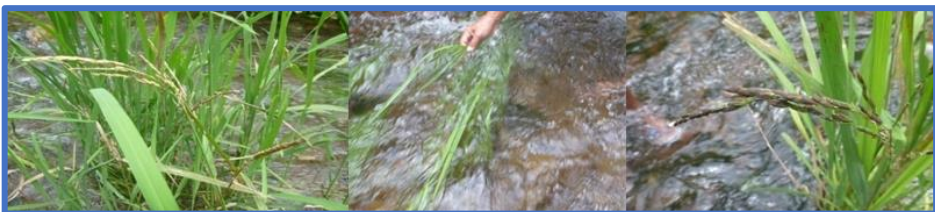
PADI

Padi Molulu



Padi Molulu merupakan padi yang tumbuh di sungai yang memiliki aliran air deras, berada di Desa Wawongira Halmahera Utara. Dinamakan Padi Molulu didasarkan pada legenda, ketika dahulu kala ada seorang perempuan yang pulang dari kebun membawa sekeranjang padi digendong di punggung (saloi). Ketika melewati sungai, perempuan tersebut tergelincir jatuh (Molulu) ke sungai. Padi yang ada dalam saloi itu pun terbawa arus sungai yang deras. Perempuan ini hilang, tapi padi yang tercecer di sungai kemudian tumbuh dan berkembang sampai sekarang.

Akar tanaman menancap kuat di dasar sungai, + 20 cm, pada masa vegetative padi tersebut mengikuti aliran air dan berada di dalam air. Namun, setelah bunting dan keluar malai padi tersebut muncul ke permukaan air dan batang padi tersebut tumbuh tegak keluar dari dalam air. Padi molulu terdiri dari molulu hitam, putih dan kuning. Tinggi tanaman 95-110 cm, Panjang malai 22-25 cm, jumlah bulir 130-155/ malai. Umur panen 4 bulan. Manfaat/keunggulan: adaptif perubahan iklim.



14

PADI

Bira Puti



Padi Bira Puti (**No. PV: 1515/PVL/2020**) merupakan padi gogo yang tersebar di Kabupaten Halmahera Timur. Varietas lokal ini dikenal juga dengan Padi Beras Puti. Tinggi tanaman sekitar 131,8 cm, kemampuan beranak sedikit (5-9 anakan

produktif), umur berbunga sekitar 90 hari dan umur panen 132 hari setelah tanam. Warna helaian daun dan pelepah daun hijau, Panjang daun 57,6 cm dan lebar daun 1,72 cm. Posisi sudut daun dan sudut daun bendera tegak dengan permukaan daun sedang serta menguningnya daun lambat dan perlahan. Lidah daun membelah 2 (2-cleft), berwarna putih, panjang 1,36 cm.

Ruas batang berwarna hijau dengan diameter batang bawah 6,6 mm, dengan sudut batang sedang. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai keluar dan leher sedang, cabang malai sekunder banyak, poros malai terkulai, dengan panjang 30,15 cm. Ujung gabah tidak berwarna dan kepala putik berwarna kuning. Lemma, palea, dan lemma steril berwarna kuning jerami, panjang lemma steril 1,8 mm. Ukuran gabah panjang 8,10 mm, lebar 2,99 mm, tebal 2,00 mm. Berat 1000 butir: 23 gram. Bentuk beras pecah kulit sedang, warna kulit ari beras putih, panjang 6,01 mm, lebar 2,62 mm. Potensi produksi: 1,67 ton gabah kering giling/ha.



15

PADI

Bira Ngositel



Bira Ngositel (**No. PV: 1516/PVL/2020**) merupakan padi gogo yang tersebar di Kabupaten Halmahera Timur. Varietas lokal ini dikenal juga dengan Padi Ngositel. Tinggi tanaman sekitar 132,44 cm, kemampuan beranak sedikit (3-9 anakan produktif). Warna helaian daun hijau, warna leher daun hijau muda, dan warna telinga daun putih. Panjang daun 50,92 cm dan lebar daun 1,78 cm. Posisi sudut daun dan sudut daun bendera tegak dengan permukaan daun sedang. Bentuk lidah daun membelah 2 (2-cleft), berwarna putih, panjang 1,26 cm.

Ruas batang berwarna hijau dengan diameter batang bawah 6,0 mm, dengan sudut batang sedang. Tipe malai sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna, cabang malai sekunder banyak dengan panjang malai 29,83 cm. Ujung gabah berwarna ungu dan kepala putik berwarna kuning. Warna lemma dan palea serta lemma steril berwarna kuning jerami, panjang lemma steril 2,42 mm. Ukuran gabah panjang 7,67 mm, dan lebar 2,98 mm. Berat 1000 butir: 22 gram. Bentuk beras pecah kulit sedang dengan panjang 6,12 mm. Ketegaran batang kuat, namun kerontokan padi tergolong mudah.



16

PADI

Bira Nona



Bira Nona (**No. PV: 1518/PVL/2020**) merupakan padi gogo yang tersebar di Kabupaten Halmahera Timur. Varietas lokal ini dikenal juga dengan Padi Nona. Tinggi tanaman sekitar 131,80 cm, kemampuan beranak sedikit (4-8 anakan produktif). Warna helaian daun hijau, warna leher daun hijau muda, dan

warna telinga daun putih. Panjang daun 55,38 cm dan lebar daun 1,70 cm. Posisi sudut daun dan sudut daun bendera tegak dengan permukaan daun sedang. Bentuk lidah daun membelah 2 (2-cleft), berwarna putih, panjang 1,36 cm.

Ruas batang berwarna hijau dengan diameter ruas batang bawah 6,40 mm, dengan sudut batang sedang. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna, cabang malai sekunder sedikit dengan panjang malai 28,31 cm. Ujung gabah berwarna ungu dan kepala putik berwarna putih. Warna lemma dan palea serta lemma steril berwarna kuning jerami, panjang lemma steril 1,20 mm. Ukuran gabah panjang 7,84 mm, dan lebar 2,91 mm. Berat 1000 butir: 23 gram. Bentuk beras pecah kulit sedang dengan panjang 6,10 mm. Ketegaran batang kuat, namun kerontokan padi tergolong mudah.



17

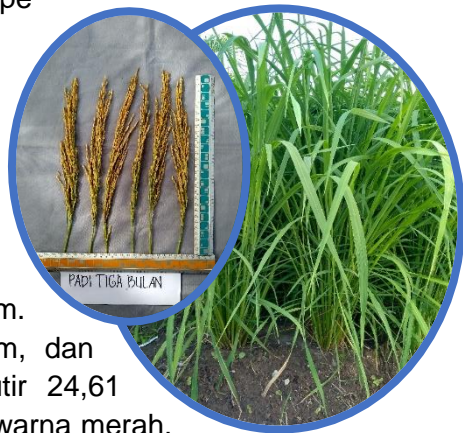
PADI

Padi 3 Bulan



Padi 3 Bulan merupakan padi gogo yang banyak tersebar di Kabupaten Halmahera Timur. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 174,2 cm, kemampuan beranak banyak (23), dan umur panen 146 hari. Daun dan pelepah daun berwarna hijau dengan panjang daun 62,4cm dan lebar 1,92 cm.

Posisi daun bendera tegak, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Bentuk lidah daun runcing, berwarna ungu muda, panjang 1,54 cm. Ruas batang berwarna hijau dengan diameter batang bawah 7,33 mm, dengan sudut batang sedang. Tipe malai kompak, seluruh malai keluar dan leher keluar dengan poros malai terkulai, dan panjang malai 28,8 cm. Ujung gabah berbulu. Lemma, palea, berwarna kuning emas dan lemma steril kuning jerami, panjang lemma steril 2,40 mm. Ukuran gabah panjang 8,63 mm, dan lebar 2,66 mm. Berat 1000 butir 24,61 gram. Beras bentuk ramping, berwarna merah, panjang 7,36 mm. Potensi produksi: 2,8 ton gabah kering giling/ha.



18

PADI

Padi Gigi Anjing



Padi Gigi Anjing merupakan padi gogo yang banyak tersebar di Kabupaten Halmahera Timur. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 166,8 cm, kemampuan beranak banyak (16 anakan), dan umur panen 150

hari. Daun dan pelepah daun berwarna hijau dengan panjang daun 74,55 cm dan lebar 1,84 cm.

Posisi daun bendera semi tegak, leher daun hijau muda, telinga daun putih. Bentuk lidah daun runcing, berwarna ungu muda, panjang 1,12 cm. Ruas batang berwarna hijau dengan diameter batang bawah 7,2 mm, dan sudut batang tegak. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai keluar dan leher keluar, dan panjang malai 32,2 cm. Ujuang gabah berwarna merah dan tidak berbulu. Lemma, palea, dan lemma steril berwarna kuning jerami dan panjang lemma steril pendek. Ukuran gabah panjang 8,25 mm, dan lebar 2,80 mm. Berat 1000 butir 24,61 gram. Bentuk beras agak bulat, berwarna putih, panjang 6 mm. Potensi produksi: 2,5 ton gabah kering giling/ha.



19

PADI

Padi Pulo Hitam



Padi Pulo Hitam merupakan padi ladang yang tersebar di Kabupaten Halmahera Timur. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 174,8 cm, kemampuan beranak banyak (18 anakan), dan umur panen 155 hari. Daun dan pelepah daun berwarna hijau dengan panjang daun 69,3 cm dan lebar 2,22 cm.

Posisi daun bendera tegak, warna leher daun hijau muda, telinga daun putih. Bentuk lidah daun runcing, berwarna ungu, panjang 1,24 cm. Ruas batang berwarna hijau muda dengan diameter batang bawah 5,6 mm, ketegaran batang kuat dan sudut batang tegak. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai keluar dan leher keluar dengan poros malai terkulai, panjang malai 33,6 cm. Ujung gabah berwarna coklat dan tidak berbulu. Warna Lemma, palea, dan lemma steril kuning jerami, panjang lemma steril pendek. Ukuran gabah panjang 7,99 mm, dan lebar 3,66 mm. Berat 1000 butir 24,53 gram. Bentuk beras agak ramping, berwarna hitam, panjang 6,89 mm. Potensi produksi: 3 ton gabah kering giling/ha.



20

PADI

Padi Pulo Merah



Padi Pulo Merah merupakan padi ladang yang tersebar di Kabupaten Halmahera Timur. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 210,8 cm, kemampuan beranak sedang dengan jumlah anakan produktif 15, dan umur panen 155 hari. Pelepah daun bergaris ungu dengan panjang daun 69,9 cm dan lebar 2,44 cm.

Posisi daun bendera semi tegak, warna leher daun hijau muda, telinga daun putih. Bentuk lidah daun runcing, berwarna ungu muda, panjang 1,32 cm. Ruas batang berwarna hijau dengan diameter batang bawah 6,87 mm, ketegaran batang lemah, dan sudut batang tegak. Tipe malai kompak, seluruh malai keluar dan leher keluar dengan poros malai terkulai, panjang 36,9 cm. Ujung gabah berwarna kuning jerami dan tidak berbulu. Warna Lemma, dan palea kuning emas, lemma steril kuning jerami, panjang lemma steril 2,54 mm. Ukuran gabah panjang 7,22 mm, dan lebar 3,01 mm. Berat 1000 butir 24,99 gram. Bentuk beras agak ramping, berwarna putih, panjang 5,60 mm. Potensi produksi: 3 ton gabah kering giling/ha.



21

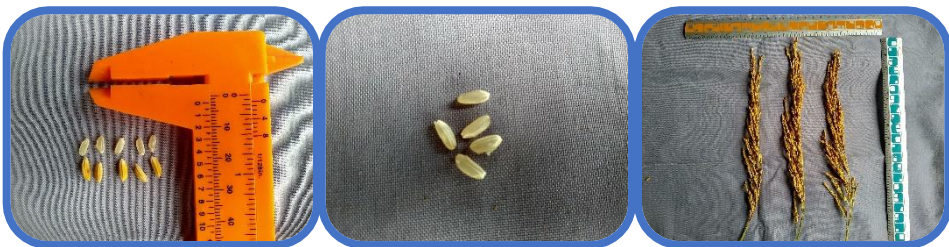
PADI

Padi Tela



Padi Tela merupakan padi ladang yang tersebar di Kabupaten Halmahera Barat Kec. Tabaru. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 144 cm, kemampuan beranak sedikit dengan jumlah anakan produktif 8-9, dan umur panen 149 hari. Warna buku daun hijau dan sudut batang tegak.

Ketegaran batang termasuk kuat, diameter ruas batang bawah 7 mm, Warna ruas batang bergaris ungu. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna dengan poros malai terkulai, panjang 32 cm. Cabang malai sekunder banyak. Kerebahan tanaman 5%, dengan menguningnya daun lambat & perlahan. Kerontokan gabah mudah dan sangat fertil. Ukuran gabah panjang 6 mm, dan lebar 3 mm. Berat 100 butir 20 gram. Bentuk beras sedang, berwarna putih, panjang 5,80 mm dan lebar 2 mm Potensi produksi: 3-4 ton gabah kering giling/ha.



22

PADI

Padi Bule



Padi Bule merupakan padi ladang yang tersebar di Kabupaten Halmahera Barat Kec. Tabaru. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 137 cm, kemampuan beranak sedikit dengan jumlah anakan produktif 9-10, dan umur panen 149 hari. Warna buku daun kuning emas dan sudut batang tegak.

Ketegaran batang termasuk sedang, diameter ruas batang bawah 5 mm, Warna ruas batang bergaris ungu. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna dengan poros malai terkulai, panjang 28 cm. Cabang malai sekunder tidak bercabang.

Kerebahan tanaman 10 %, dengan menguningnya daun lambat &

perlahan. Kerontokan gabah mudah dan sangat fertil. Ukuran gabah panjang 9 mm, dan lebar 2 mm. Berat 100 butir 27 gram. Bentuk beras ramping, berwarna merah, panjang 8,00 mm dan lebar 1,8 mm Potensi produksi: 3-3,5 ton gabah kering giling/ha.



23

PADI

Padi Pako



Padi Pako merupakan padi ladang yang tersebar di Kabupaten Halmahera Barat Kec. Tabaru. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 173 cm, kemampuan beranak sedikit dengan jumlah anakan produktif 6-7, dan umur panen 158 hari. Warna buku daun bergaris ungu dan sudut batang tegak.

Ketegaran batang termasuk kuat, diameter ruas batang bawah 6 mm, Warna ruas batang bergaris ungu. Tipe malai antara kompak dan terbuka, seluruh malai dan leher keluar sempurna dengan poros malai lurus, panjang 29 cm. Cabang malai sekunder tidak bercabang. Kerebahan tanaman 5 %, dengan menguningnya daun sedang. Kerontokan gabah mudah dan sangat fertil. Ukuran gabah panjang 7 mm, dan lebar 3 mm. Berat 100 butir 30 gram. Bentuk beras sedang, berwarna putih, panjang 5,00 mm dan lebar 1,5 mm Potensi produksi: 4-4,5 ton gabah kering giling/ha.



24

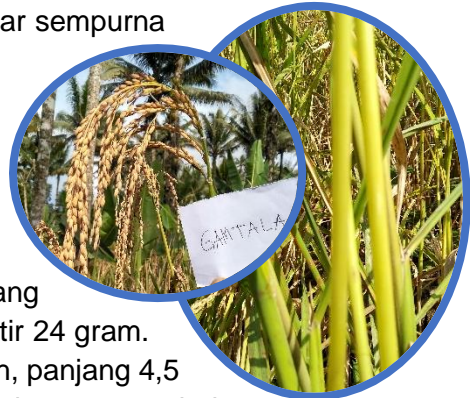
PADI

Padi Gamtala



Padi Gamtala merupakan padi ladang yang tersebar di Kabupaten Halmahera Barat Kec. Tabaru. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 164 cm, kemampuan beranak sedikit dengan jumlah anakan produktif 7-8, dan umur panen 158 hari. Warna buku daun hijau dan sudut batang tegak.

Ketegaran batang termasuk sedang, diameter ruas batang bawah 7 mm, Warna ruas batang bergaris ungu. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna dengan poros malai terkulai, panjang 30 cm. Cabang malai sekunder tidak bercabang. Kerebahan tanaman 15 %, dengan menguningnya daun lambat dan perlahan. Kerontokan gabah mudah dan sangat fertil. Ukuran gabah panjang 6 mm, dan lebar 2 mm. Berat 100 butir 24 gram. Bentuk beras ramping, berwarna putih, panjang 4,5 mm dan lebar 1 mm Potensi produksi: 3-4 ton gabah kering giling/ha.



25

PADI

Padi Aralaha



Padi Aralaha merupakan padi ladang yang tersebar di Kabupaten Halmahera Barat Kec. Tabaru. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 169 cm, kemampuan beranak sedikit dengan jumlah anakan produktif 9-10, dan umur panen 165 hari. Warna buku daun bergaris ungu dan sudut batang tegak.

Ketegaran batang termasuk kuat, diameter ruas batang bawah 6 mm, Warna ruas batang bergaris ungu. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna dengan poros malai terkulai, panjang 31 cm. Cabang malai sekunder banyak. Kerebahan tanaman 10 %, dengan menguningnya daun lambat dan perlahan. Kerontokan gabah mudah dan sangat fertil. Ukuran gabah panjang 6 mm, dan lebar 1,8 mm. Berat 100 butir 20 gram. Bentuk beras ramping, berwarna putih, panjang 4,5 mm dan lebar 0,8 mm Potensi produksi: 4-4,5 ton gabah kering giling/ha.



26

PADI

Padi Daru



Padi Daru merupakan padi ladang yang tersebar di Kabupaten Halmahera Barat Kec. Tabaru dan Ibu. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 142 cm, kemampuan beranak sedikit dengan jumlah anakan produktif 5-6,

dan umur panen 155 hari. Warna buku daun hijau dan sudut batang tegak.

Ketegaran batang termasuk sedang, diameter ruas batang bawah 6 mm, Warna ruas batang hijau. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai dan leher keluar sempurna dengan poros malai terkulai, panjang 28 cm. Cabang malai sekunder tidak bercabang. Kerebahannya 20 %, dengan menguningnya daun sedang. Kerontokan gabah mudah dan sangat fertil. Ukuran gabah panjang 6 mm, dan lebar 2 mm. Berat 100 butir 21 gram. Potensi produksi: 3-3,5 ton gabah kering giling/ha.



27

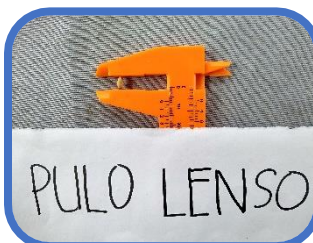
PADI

Padi Pulo Lenso



Padi Pulo Lenso merupakan padi ladang yang tersebar di Kabupaten Halmahera Barat terutama kecamatan Ibu dan Tabaru. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 200,6 cm, kemampuan beranak banyak dengan jumlah anakan produktif 21, dan umur panen 155 hari. Pelepah daun bergaris ungu dengan panjang daun 64,7 cm dan lebar 2,12 cm.

Posisi daun bendera tegak, warna leher daun hijau muda, telinga daun putih. Bentuk lidah daun runcing, berwarna ungu muda, panjang 1,22 cm. Ruas batang berwarna hijau muda dengan diameter batang bawah 7,38 mm, ketegaran batang kuat, dan sudut batang tegak. Tipe malai antara kompak dan sedang, seluruh malai dan leher keluar dengan poros malai terkulai, panjang 32,1 cm. Ujung gabah berwarna kuning jerami dan tidak berbulu. Warna Lemma, dan palea bergaris ungu, lemma steril ungu, panjang lemma steril 2,18 mm. Ukuran gabah panjang 7,69 mm, dan lebar 3,31 mm. Berat 1000 butir 23,05 gram. Bentuk beras bulat, berwarna putih, panjang 6,17 mm. Potensi produksi: 3,5-4 ton gabah kering giling/ha.



28

PADI

Padi Turi



Padi Turi merupakan padi ladang yang tersebar di Kabupaten Halmahera Barat terutama kecamatan Ibu dan Tabaru. Umumnya ditanam di daerah berbukit atau di bawah tegakan kelapa, terutama oleh masyarakat desa lokal. Tinggi tanaman 200,6 cm, kemampuan beranak sedang dengan jumlah anakan produktif 18, dan umur panen 160 hari. Warna pelepah daun hijau dengan panjang daun 74,6 cm dan lebar 2,64 cm.

Posisi daun bendera tegak, warna leher daun hijau muda, telinga daun putih. Bentuk lidah daun runcing, berwarna ungu muda, panjang 1,38 cm. Warna ruas batang bergaris ungu dengan diameter batang bawah 8,10 mm, ketegaran agak kuat, dan sudut batang tegak. Tipe malai merunduk, seluruh malai dan leher keluar dengan poros malai terkulai, panjang 32,4 cm. Ujung gabah berwarna ungu. Warna Lemma, dan palea kuning emas, lemma steril kuning jerami, panjang lemma steril 2,35 mm. Ukuran gabah panjang 7,37 mm, dan lebar 3,33 mm. Berat 1000 butir 25,45 gram. Bentuk beras bulat, berwarna putih, panjang 5,49 mm. Potensi produksi: 3 -3,5 ton gabah kering giling/ha.



JAGUNG

(Zea mays)



1

JAGUNG

Jagung Lokal Loloda



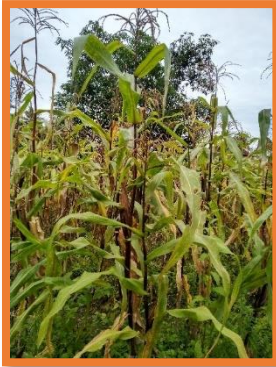
Jagung lokal loloda tersebar di daerah Loloda dan Galela. Keunikan jagung tersebut, dalam satu tongkol terdiri dari beberapa warna, yaitu kuning, putih, kuning ungu, dan ungu. Dengan deskripsi tersebut, membuat jagung loloda menjadi salah satu jagung yang eksotis.

Tinggi tanaman 160-175 cm, diameter batang 2 cm. Panjang buah 14-18 cm, diameter buah 3-4 cm. Umur panen 90 HST, potensi hasil 4 ton/ha. Manfaat/ keunggulan : sumber pangan non beras, Poduk olahan dan bahan pakan ternak.



2

JAGUNG

Milu Tobaru 1

Milu Tobaru 1 (*No. PV: /PVL/2020*) merupakan jagung vaietas lokal asal Kabupaten Halmahera Barat. Informasi teknis Milu Tobaru 1, yaitu tinggi tanaman 195 cm, tinggi tongkol 73 cm dengan sudut keberadaan tongkol sedang. Derajat zigzag bagian batang ringan dengan batang berwarna ungu dan warna antosianin akar tunjang kuat. Kerebahan batang dan akar sangat tahan. Umur panen 90 hst.

Fase berbunga : umur berbunga jantan 40 hst dan betina 50 hst. Jumlah daun per tanaman 13. Warna helaian daun hijau muda dengan pola helai daun bengkok, panjang daun 87,5 cm, lebar 9,3 cm dan indek tulang daun 2,5. Umur antesis bunga mekar genjah (42-44 hst), kerapatan bulir sedang dan tipe malai primer sekunder dengan panjang malai 31,75. Warna antosianin pada dasar kelobot kuat.



Bentuk tongkol kerucut dengan susunan baris biji teratur, panjang tongkol 16,88 dan diameter (tengah) 4,14 cm. Tipe biji bentuk Mutiara, warna permukaan oranye, warna sisi dasar ungu, pericarp berwarna merah, aleurone tidak berwarna, endosperm berwarna kuning. Panjang butir 9,31 mm, lebar 8,93 mm dan berat 100 butir 303,33 gr.



3

JAGUNG

Milu Tobaru 2



Milu Tobaru 2 (*No. PV: 1513/PVL/2020*) merupakan jagung varietas lokal asal Kabupaten Halmahera Barat. Informasi teknis Milu Tobaru 2, yaitu tinggi tanaman 197,7 cm, tinggi tongkol 76,2 cm dengan sudut keberadaan tongkol sedang. Derajat zigzag bagian batang sangat ringan dengan batang berwarna hijau dan warna antosianin akar tunjang sedang. Kerebahan batang dan akar sangat tahan. Umur panen 90 hst.

Fase berbunga : umur berbunga jantan 40 hst dan betina 50 hst. Jumlah daun per tanaman 10. Warna helaian daun hijau muda dengan pola helai daun lurus agak bengkok, panjang daun 80,6 cm, lebar 9 cm dan indek tulang daun 2,4. Umur antesis bunga mekar genjah (42-44 hst), kerapatan bulir sedang dan tipe malai primer sekunder dengan panjang malai 33,34. Warna antosianin pada dasar kelobot sangat lemah.



Bentuk tongkol kerucut dengan susunan baris biji teratur, panjang tongkol 17,67 dan diameter (tengah) 4,3 cm. Tipe biji bentuk Mutiara, warna permukaan merah gelap, warna sisi dasar biji kuning, pericarp berwarna merah, aleuron tidak berwarna, endosperm berwarna putih. Panjang butir 10,93 mm, lebar 8,33 mm dan berat 100 butir 309,43 gr.



KACANG TANAH

(Arachis hypogea L.)





KACANG TANAH

Bonci Kao



Bonci Kao (**No. PV: 488/PVL/2017**) merupakan varietas lokal kacang tanah asal Kao, Kabupaten Halmahera Utara. Masyarakat setempat menanam kacang tanah sudah dilakukan turun temurun dan dibudidayakan dalam spot-spot kecil secara konvensional. Informasi teknis terkait Bonci Kao, yaitu tipe tumbuh termasuk tegak valencia dengan lingkungan tumbuh di lahan kering dataran rendah. Tinggi tanaman 48,5 cm dan lebar 95 cm dengan jumlah cabang primer 6,5, cabang sekunder 58 dan tersier 0,3.

Daun berwarna hijau tua, berbentuk suborbicular, ujung daun tumpul, batas daun berbulu dan permukaan daun tidak berbulu. Panjang daun ketiga 7,36 cm, dan lebar 2,8 cm. Tanaman mulai berbunga 50 % rata-rata umur 28 hst, tipe bunga termasuk tunggal dengan warna helai bunga kuning jeruk dan pigmentasi tangkai tidak ada. Jumlah polong per tanaman rata-rata 15,2. Bentuk polong berpingsang dangkal dengan bentuk paruh polong sedang dan tekstur menonjol (kasar). Panjang polong 40,09 mm dan lebar 11,64 mm. Biji berwarna krem dengan bentuk silinder. Rata-rata jumlah biji 2-3/polong dengan panjang biji 14,93 mm, lebar 7,46 mm dan bobot 100 biji 45,65 gr (termasuk sedang). Panen umur 90 HST dengan potensi hasil 2,04 ton/ha.



2

KACANG TANAH

Boci Sawala Pandanga



Boci Sawala Pandanga (**No. PV: 757/PVL/2018**) merupakan varietas lokal kacang tanah asal Kabupaten Pulau Morotai. Masyarakat setempat menanam kacang tanah sudah dilakukan turun temurun dan dibudidayakan dalam spot-spot kecil secara konvensional. Informasi

teknis Boci Sawala Pandanga, yaitu tipe tumbuh termasuk ducembent 3 dengan lingkungan tumbuh di lahan kering dataran rendah. Tinggi tanaman 28,45 cm dan lebar 63,8 cm dengan jumlah cabang primer 5,2; cabang sekunder 59,4 dan tersier 8,3.

Daun berwarna hijau tua, berbentuk suborbicular, ujung daun tumpul, batas daun berbulu dan permukaan daun tidak berbulu. Panjang daun ketiga 6,08 cm, dan lebar 2,38 cm.

Tanaman mulai berbunga 50 % rata-rata umur 29 hst, tipe bunga termasuk tunggal dengan warna helai bunga kuning jeruk dan pigmentasi tangkai tidak ada. Jumlah polong per tanaman rata-rata 17,6. Bentuk polong medium dengan bentuk paruh polong ada (tipis) dan tekstur sedang.

Panjang polong 33,12 mm dan lebar 13,47 mm. Biji berwarna merah dengan bentuk silinder. Rata-rata jumlah biji 2/polong dengan panjang biji 15,25 mm, lebar 8,29 mm dan bobot 100 biji 44,03 gr. Panen umur 90 HST dengan potensi hasil 1,90 ton/ha.



3

KACANG TANAH

Boci Daare Pandanga



Boci Daare Pandanga (**No. PV: 787/PVL/2018**) merupakan varietas lokal kacang tanah asal Kabupaten Pulau Morotai. Masyarakat setempat menanam kacang tanah sudah dilakukan turun temurun dan dibudidayakan dalam spot-spot kecil secara konvensional. Informasi teknis

Boci Daare Pandanga, yaitu tipe tumbuh termasuk ducebent 3 dengan lingkungan tumbuh di lahan kering dataran rendah. Tinggi tanaman 29,95 cm dan lebar 56,06 cm dengan jumlah cabang primer 5,2; cabang sekunder 54,80 dan tersier 9,8.

Daun berwarna hijau tua, berbentuk suborbicular, ujung daun tumpul, batas daun berbulu dan permukaan daun tidak berbulu. Panjang daun ketiga 5,95 cm, dan lebar 2,40 cm. Tanaman mulai berbunga 50 % rata-rata umur 29 hst, tipe bunga termasuk tunggal dengan warna helai bunga kuning dan pigmentasi tangkai tidak ada.

Jumlah polong per tanaman rata-rata 14,9. Bentuk polong dalam dengan bentuk paruh polong ada (sedang) dan tekstur sedang. Panjang polong 39,62 mm dan lebar 13,26 mm. Biji berwarna krem dengan bentuk silinder. Rata-rata jumlah biji 2,34/polong dengan panjang biji 15,25 mm, lebar 8,29 mm dan bobot 100 biji 47,62 gr. Panen umur 90 HST dengan potensi hasil 1,93 ton/ha.



4

KACANG TANAH

Bonci DM 1



Bonci DM 1 (**No. PV: 1520/PVL/2020**) merupakan varietas lokal kacang tanah asal Kabupaten Halmahera Barat. Masyarakat setempat menanam kacang tanah sudah dilakukan turun temurun dan dibudidayakan dalam spot-spot kecil secara konvensional.

Informasi teknis Bonci DM1, yaitu tipe tumbuh termasuk ducembent 3 dengan lingkungan tumbuh di lahan kering dataran rendah. Tinggi tanaman 56,85 cm dan lebar 96,6 cm dengan jumlah cabang primer 6,40; cabang sekunder 66,40 dan tersier 6,10.

Daun berwarna hijau tua, berbentuk suborbicular, ujung daun tumpul, batas daun berbulu dan permukaan daun tidak berbulu. Panjang daun ketiga 5,90 cm, dan lebar 2,45 cm. Tanaman mulai berbunga 50 % rata-rata umur 30 hst, tipe bunga termasuk tunggal dengan warna helai bunga kuning jeruk dan pigmentasi tangkai tidak ada. Jumlah polong per tanaman rata-rata 14,5. Bentuk polong sangat dangkal dengan bentuk paruh polong ada (tipis) dan tekstur menonjol. Panjang polong 29,86 mm dan lebar 14,35 mm. Biji berwarna krem dengan bentuk bulat. Rata-rata jumlah biji 3,23/polong dengan panjang biji 9,86 mm, lebar 8,22 mm dan bobot 100 biji 36,59 gr. Panen umur 92 HST dengan potensi hasil 1,6 ton/ha.



5

KACANG TANAH

Bonci DM 2



Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) Bonci DM 2 (**No. PV: 1521/PVL/2020**) merupakan varietas lokal kacang tanah asal Kabupaten Halmahera Barat. Masyarakat setempat menanam kacang tanah sudah dilakukan turun temurun dan dibudidayakan dalam spot-spot kecil

secara konvensional. Informasi teknis Bonci DM 2, yaitu tipe tumbuh termasuk ducembent 2 dengan lingkungan tumbuh di lahan kering dataran rendah. Tinggi tanaman 42,60 cm dan lebar 92,50 cm dengan jumlah cabang primer 6,0; cabang sekunder 67,40 dan tersier 19,10.

Daun berwarna hijau tua, berbentuk suborbicular, ujung daun tumpul, batas daun berbulu dan permukaan daun tidak berbulu. Panjang daun ketiga 5,64 cm, dan lebar 2,29 cm. Tanaman mulai berbunga 50 % rata-rata umur 30 hst, tipe bunga termasuk tunggal dengan warna helai bunga kuning jeruk dan pigmentasi tangkai tidak ada.

Jumlah polong per tanaman rata-rata 19,30. Bentuk polong medium dengan bentuk paruh polong sedang dan tekstur sedang. Panjang polong 31,40 mm dan lebar 11,84 mm. Biji berwarna merah dengan bentuk silinder. Rata-rata jumlah biji 2,28/polong dengan panjang biji 13,96 mm, lebar 7,94 mm dan bobot 100 biji 38,31 gr. Panen umur 92 HST dengan potensi hasil 1,75 ton/ha.



KACANG TUNGGAK

(Vigna unguiculata)





KACANG TUNGGAK

Yaba



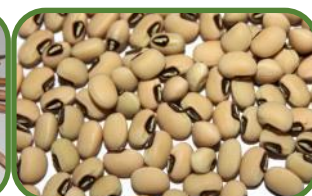
Kacang tunggak varietas Yaba (**No. PV: 838/PVL/2018**) banyak terdapat di Kabupaten Pulau Morotai. Masyarakat setempat menyebutnya dengan kacang hijau putih, karena bentuknya mirip kacang hijau namun berwarna putih. Tanaman ini digunakan masyarakat dengan cara dibuat bubur. Bentuk tumbuh memanjat, vigor tidak tegar, pola tumbuh determinate, pola

percabangan silindris, pigmentasi moderat pada dasar dan ujung tangkai daun. Tinggi mencapai 110-139 cm, jumlah ruas batang 8-10.

Daun berwarna hijau tua, daun terminal berbentuk *sub-hastate*, panjang 10-13 cm, lebar 7-9,5 cm. Tangkai hijau muda, pangkal tangkai hijau, panjang tangkai 12-14 cm. Tanaman mulai berbunga umur 35 hari. Bunga berwarna putih menyebar pada seluruh kanopi. Polong muda berwarna hijau dengan ujung berwarna merah, polong masak berwarna coklat. Perlekatan polong seperti anting-anting, melengkung ringan. Panjang polong 14-17 cm, lebar 6-8 mm, tebal 5-7 mm, 11-15 locus/polong. Panen umur 65 hari.



Biji halus, berbentuk ovoid, mata biji coklat mengelilingi hilum. Ukuran biji panjang 6-8,5 mm, lebar 4,5-6 mm, tebal 4-4,7 mm. Berat 100 biji :13,1 g, potensi hasil 13-30 g/tanaman, lama panen 3 bulan.



UBI KAYU

(Manihot esculenta Crantz)



1

UBI KAYU

Nasibiu Morotai



Nasibiu Morotai (**No. PV: 758/PVL/ 2018**) merupakan varietas lokal ubi kayu yang berasal dari Kabupaten Pulau Morotai. Varietas lokal ini dikenal juga dengan sebutan kasbi Jame-Jame Morotai. Bentuk tanaman silindris, tegak, tidak bercabang. Tinggi tanaman antara 360-380 cm. Daun tua dan daun muda berwarna hijau tua, lobus berbentuk lanceolate dan berjumlah 7 lobus, tulang daun berwarna hijau kemerahan pada kurang dari

separuh lobus daun, tepi lobus halus.

Panjang lobus 17-20 cm, lebar 4-5 cm. Tangkai daun berwarna merah, orientasi tangkai horizontal, panjang 19-25 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna coklat muda/keperakan, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau tua, epidermis berwarna coklat tua. Bekas dudukan tangkai daun prominen. Diameter batang 2,2-2,5 cm.



Umbi berbentuk silindris, kulit luar umbi kasar berwarna coklat tua, kortek putih, daging umbi berwarna putih, bertangkai panjang. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 3-5 buah dengan hasil 2,8-3,3 kg/tanaman.



2

UBI KAYU

Nasibiu Kurati Morotai



Nasibiu Kurati Morotai (**No. PV: 759/PVL/2018**) merupakan varietas lokal ubi kayu yang berasal dari Kabupaten Pulau Morotai. Varietas lokal ini dikenal juga dengan sebutan kasbi Kuning. Bentuk tanaman silindris, tegak, tidak bercabang. Tinggi tanaman antara 350-400 cm. Daun tua berwarna hijau tua dan daun pucuk berwarna ungu, lobus berbentuk ovoid dan berjumlah 7 lobus, tulang daun berwarna hijau kemerahan pada kurang dari separuh lobus daun, tepi lobus halus. Panjang lobus

22-25 cm, lebar 6-7 cm.

Tangkai daun berwarna merah, orientasi tangkai tidak beraturan, panjang 30-32 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna gading/keemasan, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau muda, epidermis berwarna coklat muda. Bekas dudukan tangkai daun semi prominen. Diameter batang 2,5-3 cm.



Umbi berbentuk silindris, bertangkai, kulit luar umbi kasar berwarna coklat tua, kortek ping, daging umbi berwarna kuning, perpanjangan tangkai umbi campuran. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 5-6 buah dengan hasil 5-7 kg/tanaman.



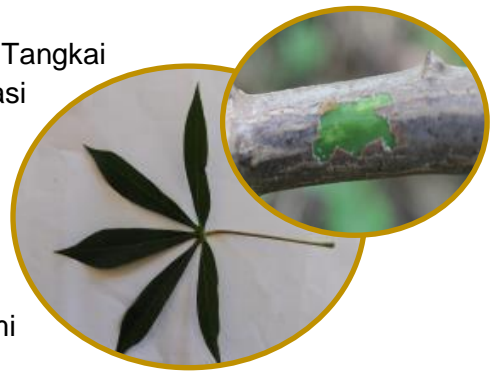
3

UBI KAYU

Nasibiu Moro Kurati

Nasibiu Moro Kurati (**No. PV: 760/PVL/2018**) merupakan varietas lokal ubi kayu yang berasal dari Kabupaten Pulau Morotai. Varietas lokal ini dikenal juga dengan sebutan kasbi Moro Kuning. Bentuk tanaman terbuka, pola percabangan 3 tingkat, sifat cabang dikotomus. Tinggi tanaman antara 200-280 cm. Sudut percabangan berkisar 45-50°. Daun tua berwarna hijau tua dan daun pucuk ungu, lobus berbentuk Obovate-Lanceolate dan berjumlah 5 lobus, tulang daun berwarna hijau, tepi lobus halus.

Panjang lobus 9-10 cm, lebar 2-2,5 cm. Tangkai daun berwarna merah kehijauan, orientasi tangkai horizontal, panjang 13-16 cm. Batang tumbuh zigzag, batang tua berwarna coklat muda, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau tua, epidermis berwarna coklat tua. Bekas dudukan tangkai daun semi prominen. Diameter batang 1,8-2,1 cm.



Umbi berbentuk silindris, kulit luar umbi kasar berwarna coklat tua, kortek kuning, daging umbi berwarna kuning, bertangkai panjang. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 4-7 buah dengan hasil 2-4 kg/tanaman.



4

UBI KAYU

Nasibiu Moro Daare

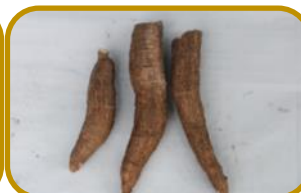


Nasibiu Moro Daare (**No. PV: 761/PVL/ 2018**) merupakan varietas lokal ubi kayu yang berasal dari Kabupaten Pulau Morotai. Varietas lokal ini dikenal juga dengan sebutan kasbi Moro Putih. Bentuk tanaman terbuka, pola percabangan 3 tingkat, sifat cabang dikotomus. Tinggi tanaman antara 220-270 cm. Sudut percabangan berkisar 45-50°. Daun tua berwarna hijau tua dan daun pucuk hijau muda, lobus berbentuk ovoid dan berjumlah 3 lobus, tulang daun berwarna hijau, tepi lobus halus.

Panjang lobus 9-10 cm, lebar 2-3 cm. Tangkai daun berwarna hijau kekuningan, orientasi tangkai horizontal, panjang 6-9 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna keperakan, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau tua, epidermis berwarna coklat tua. Bekas dudukan tangkai daun semi prominen. Diameter batang 1,5-1,8 cm.



Umbi berbentuk silindris, kulit luar umbi kasar berwarna coklat tua, kortek ping, daging umbi berwarna putih, bertangkai panjang. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 2-3 buah dengan hasil 0,8-1,1 kg/tanaman.



5

UBI KAYU

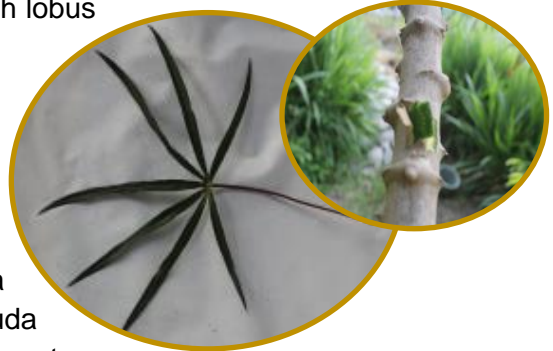
Nasibiu Morotai 1



Nasibiu Morotai 1 (**No. PV: 856/PVL/ 2018**) merupakan varietas lokal ubi kayu yang berasal dari Kabupaten Pulau Morotai. Varietas lokal ini dikenal juga dengan sebutan kasbi Morotai 1. Bentuk tanaman terbuka, pola percabangan 3 tingkat, sifat cabang dikotomus. Tinggi tanaman antara 270-300 cm. Sudut percabangan berkisar 47-52°. Daun tua berwarna hijau tua dan daun pucuk hijau keunguan, lobus berbentuk linear dan berjumlah 7 lobus, tulang daun hijau

kemerahan pada kurang dari separuh lobus daun, tepi lobus bergelombang.

Panjang lobus 19-23 cm, lebar 1-1,5 cm. Tangkai daun berwarna merah kehijauan, orientasi tangkai horizontal, panjang 15-19 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna keperakan, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau tua, epidermis berwarna krem. Bekas dudukan tangkai daun semi prominen. Diameter batang 2,3-2,5 cm.



Umbi berbentuk silindris mengerucut, kulit luar umbi kasar berwarna krem, kortek krem, daging umbi berwarna krem, bertangkai panjang. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 5-7 buah dengan hasil 3-4 kg/tanaman.



6

UBI KAYU

Nasibiu Morotai 2



Nasibiu Moro Kurati (**No. PV: 857/PVL/ 2018**) merupakan varietas lokal ubi kayu yang berasal dari Kabupaten Pulau Morotai. Varietas lokal ini dikenal juga dengan sebutan kasbi Morotai 2. Bentuk tanaman silindris, tegak tidak bercabang. Tinggi tanaman antara 270-300 cm. Daun tua berwarna hijau tua dan daun pucuk hijau keunguan, lobus berbentuk lanceolate dan berjumlah 7 lobus, tulang daun hijau kemerahan pada kurang dari separuh lobus daun, tepi lobus halus. Panjang lobus 24-26 cm, lebar 4,5-6 cm.

Tangkai daun berwarna merah kehijauan, orientasi tangkai mengarah ke bawah, panjang 25-30 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna coklat muda, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau tua, epidermis berwarna coklat tua. Bekas dudukan tangkai daun prominen. Diameter batang 2,4-3 cm.



Umbi berbentuk silindris mengerucut, kulit luar umbi kasar berwarna coklat tua, kortek krem, daging umbi berwarna krem, bertangkai panjang. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 5-6 buah dengan hasil 4-5 kg/tanaman.



7

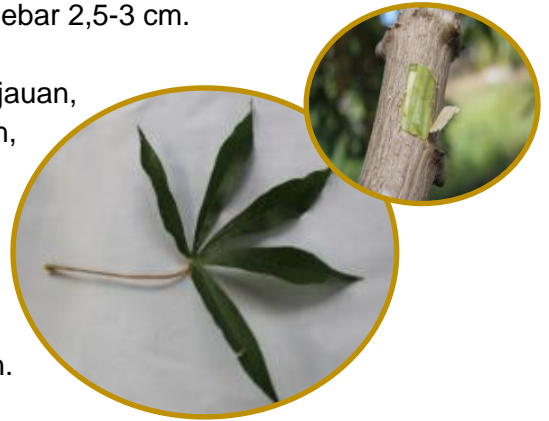
UBI KAYU

Kasbi Toli-Toli



Aksesi ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) ini berada di Kabupaten Pulau Morotai. Bentuk tanaman terbuka, 4 tingkat percabangan, sifat cabang dikotomus. Tinggi tanaman antara 200-235 cm. Daun tua berwarna hijau tua dan daun pucuk ungu, lobus berbentuk oblong lanceolate dan berjumlah 5 lobus, tulang daun berwarna hijau kemerahan pada kurang dari separuh lobus daun, tepi lobus halus. Panjang lobus 14-15 cm, lebar 2,5-3 cm.

Tangkai daun berwarna merah kehijauan, orientasi tangkai mengarah ke bawah, panjang 11-14 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna abu-abu, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau muda, epidermis berwarna coklat muda. Bekas dudukan tangkai daun semi prominen. Diameter batang 2,3-2,9 cm.



Umbi berbentuk silindris, kulit luar umbi kasar berwarna coklat muda, kortek krem, daging umbi berwarna kuning, bertangkai campuran. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 6-9 buah dengan hasil 3-5 kg/tanaman.



8

UBI KAYU

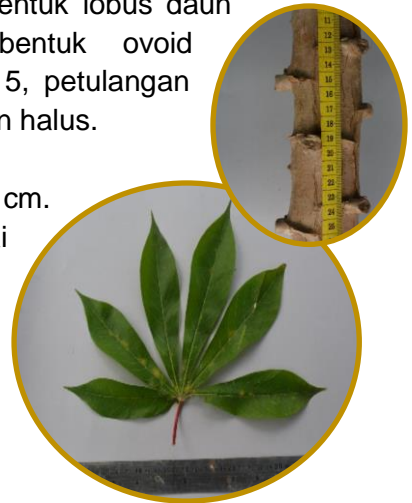
Ratem Sosowomo



Varietas lokal ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) ini berasal dari Kabupaten Halmahera Tengah. Ubi kayu Ratem Sosowomo (**No. PV: 307/PVL/ 2017**) dimanfaatkan sebagai makanan pokok oleh masyarakat Desa Sosowomo dan sekitarnya. Bentuk tanaman tegak dan tidak bercabang. Tinggi tanaman rata-rata 186,5 cm. Daun berwarna hijau tua, bentuk lobus daun bagian tengah berbentuk ovoid dengan jumlah lobus 5, petulangan

daun berwarna hijau kemerahan tepi lobus daun halus.

Panjang lobus daun 16-17 cm, lebar 3,5-3,7 cm. Tangkai daun berwarna merah, orientasi tangkai daun horizontal dengan panjang tangkai daun 9-11 cm. Batang tumbuh lurus, kulit luar batang berwarna coklat muda. Korteks batang berwarna hijau muda, epidermis berwarna krem. Bekas dudukan tangkai daun prominen. Diameter batang 2,7-2,9 cm.



Umbi berbentuk silindris, kulit luar umbi berwarna coklat tua, kortek umbi berwarna pink, daging umbi berwarna krem, perpanjangan tangkai umbi sangat pendek. Umur panen 6-9 bulan dengan potensi hasil sebesar 11,50 kg/tanaman.



9

UBI KAYU

Kasbi Halteng 1

Aksesi ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) ini berada dari Kabupaten Halmahera Tengah. Bentuk tanaman terbuka, pola percabangan 2 tingkat, sifat cabang trikotomus. Tinggi tanaman antara 240-280 cm. Sudut percabangan berkisar 50,8°. Daun tua berwarna hijau muda dan daun pucuk hijau tua, lobus berbentuk lanceolate dan berjumlah 7 lobus, tulang daun berwarna hijau, tepi lobus halus. Panjang lobus 16-19 cm, lebar 4-4,7 cm.

Tangkai daun berwarna merah, orientasi tangkai horizontal, panjang 16-21 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna coklat muda, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau muda, epidermis berwarna coklat muda. Bekas dudukan tangkai daun semi prominen. Diameter batang 2,6-3 cm.



Umbi berbentuk silindris mengerucut, kulit luar umbi kasar berwarna coklat tua, kortek krem, perpanjangan tangkai umbi campuran, daging umbi berwarna kuning. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 9-10 buah dengan hasil 6,8-9,8 kg/tanaman.



10

UBI KAYU

Kasbi Ketan



Aksesi ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) ini berada di Kabupaten Halmahera Tengah. Bentuk tanaman kompak, pola percabangan 3 tingkat, sifat cabang trikotomus. Tinggi tanaman antara 260-350 cm. Sudut percabangan berkisar 49°. Daun tua berwarna hijau muda dan daun pucuk hijau keunguan, lobus berbentuk lanceolate dan berjumlah 5 lobus, tulang daun berwarna hijau, tepi lobus halus. Panjang lobus 13-15 cm, lebar 3,6-4 cm.

Tangkai daun berwarna merah kehijauan, orientasi tangkai horizontal, panjang 17-18 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna coklat tua, batang muda hijau keunguan. Korteks batang berwarna hijau tua, epidermis berwarna coklat tua. Bekas dudukan tangkai daun prominen. Diameter batang 2,5-2,8 cm.



Umbi berbentuk silindris, kulit luar umbi kasar berwarna coklat tua, kortek ping, daging umbi berwarna putih, perpanjangan tangkai umbi campuran. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 11-16 buah dengan hasil 7-9,7 kg/tanaman.



11

UBI KAYU

Kasbi Sarimi / Kribo



Aksesi ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) ini berada di Kabupaten Halmahera Tengah. Bentuk tanaman silindris dan tidak bercabang. Tinggi tanaman antara 260-350 cm. Daun tua dan daun pucuk hijau tua, lobus berbentuk lanceolate dan berjumlah 7 lobus, tulang daun berwarna hijau, tepi lobus bergelombang. Panjang lobus 15-17 cm, lebar 3,5-4,5 cm. Tangkai daun berwarna hijau kekuningan, orientasi tangkai mengarah ke atas, melengkung, panjang 17-18 cm.

Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna gading/keemasan, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau muda, epidermis berwarna krem. Bekas dudukan tangkai daun semi prominen. Diameter batang 2,5-2,8 cm.



Umbi berbentuk silindris, kulit luar umbi sedang, berwarna kuning, kortek krem, daging umbi berwarna kuning, bertangkai panjang. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 6-7 buah dengan hasil 3-4 kg/tanaman.



12

UBI KAYU

Kasbi Nilon 1



Aksesi ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) ini tersebar terutama di Kecamatan Kao Barat, Kabupaten Halmahera Utara. Bentuk tanaman kompak, pola percabangan 3 tingkat, sifat cabang trikotomus. Tinggi tanaman antara 300-400 cm. Sudut percabangan berkisar 45-50°. Daun tua dan daun pucuk berwarna hijau muda, lobus berbentuk lanceolate dan berjumlah 7 lobus, tulang daun merah, tepi lobus halus. Panjang lobus 15-17 cm, lebar 4-5 cm.

Tangkai daun berwarna merah kehijauan, orientasi tangkai tidak beraturan, panjang 20-25 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna coklat muda, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau tua, epidermis berwarna coklat tua. Bekas dudukan tangkai daun prominen. Diameter batang 2,7-3,1 cm.



Umbi berbentuk silindris mengerucut, kulit luar umbi kasar berwarna coklat tua, kortek ping, daging umbi berwarna putih, bertangkai campuran. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 12-18 buah dengan hasil 12-20 kg/tanaman.



13

UBI KAYU

Kasbi Nilon 2



Aksesi ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) ini tersebar terutama di Kecamatan Kao Barat, Kabupaten Halmahera Utara. Bentuk tanaman kompak, pola percabangan 2 tingkat, sifat cabang trikotomus. Tinggi tanaman antara 300-350 cm. Sudut percabangan berkisar 45-50°. Daun tua berwarna hijau tua dan daun pucuk berwarna hijau muda, lobus berbentuk ovoid dan berjumlah 5 lobus, tulang daun hijau, tepi lobus halus. Panjang lobus 10-13 cm, lebar 3-4 cm.

Tangkai daun berwarna merah, orientasi tangkai tidak beraturan, panjang 11-15 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna coklat tua, batang muda hijau. Korteks batang berwarna hijau tua, epidermis berwarna coklat tua. Bekas dudukan tangkai daun prominen. Diameter batang 2,7-3,1 cm.



Umbi berbentuk silindris mengerucut, kulit luar umbi kasar berwarna coklat tua, kortek ping, daging umbi berwarna putih, bertangkai pendek. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 12-15 buah dengan hasil 10-14 kg/tanaman.



14

UBI KAYU

Jame-Jame Tidore



Ubi kayu klon Tidore atau yang lebih di kenal dengan Jame-jame atau kasbi di Pulau Tidore merupakan salah satu sumber makanan pokok bagi masyarakat di Maluku Utara. Karakteristik unggul yang dimiliki jame-jame adalah potensi hasil yang tinggi. Kasbi dibudidayakan di kebun dalam spot-spot kecil bukan sebagai tanaman utama. Bentuk daun menjari, warna pucuk daun coklat hijau, warna batang tua coklat keputihan, warna kulit umbi luar coklat kemerahan, daging umbi putih, bentuk umbi panjang, kadar air 59 %, kadar pati 29%, Umur panen 7-9 bulan, potensi hasil tinggi 78 – 113 t/ha.



Manfaat : sumber pangan non beras.

15

UBI KAYU

Kasbi Sango



Aksesi ubi kayu ini tersebar di seluruh Maluku Utara. Di Tidore, Ternate, dan Halmahera Tengah disebut Kasbi Sango, sedangkan di Halmahera Barat dan Halmahera Utara disebut Kasbi Engge. Bentuk tanaman terbuka, 2 tingkat percabangan, sifat cabang dikotomus. Tinggi tanaman antara 240-280 cm. Daun tua berwarna hijau tua dan daun pucuk berwarna ungu, lobus berbentuk lanceolate dan berjumlah 7 lobus, tulang daun berwarna hijau, tepi lobus bergelombang.

Panjang lobus 14-17 cm, lebar 4-5 cm. Tangkai daun berwarna ungu, orientasi tangkai tidak beraturan, panjang 25-30 cm. Batang tumbuh lurus, batang tua berwarna coklat muda, batang muda ungu. Korteks batang berwarna hijau tua, epidermis berwarna oranye. Bekas dudukan tangkai daun prominen. Diameter batang 2,5-2,8 cm.



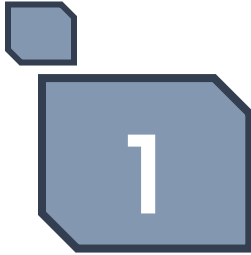
Umbi berbentuk silindris, kulit luar umbi kasar, berwarna coklat muda, kortek ping, daging umbi berwarna putih, bertangkai pendek. Pada umur panen 10 bulan, menghasilkan jumlah umbi layak jual 5-7 buah dengan hasil 5-7 kg/tanaman. Umbinya beracun, dapat dikonsumsi dengan diolah menjadi sagu lempeng.



UBI JALAR

(*Ipomoea batatas*)





UBI JALAR

Batata Haisel 1



Batata Haisel 1 (**No. PV: 1519/PVL/2020**) merupakan varietas lokal ubi jalar yang berasal banyak tersebar di Pulau Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. Batang sangat menjalar, tidak membelit, berwarna hijau dengan banyak bintik ungu. Ruas batang tergolong panjang (11-12,5 cm), diameter 5,47 mm.

Bentuk daun berlobus dengan tipe lobus dalam, jumlah lobus 5, lobus tengah semi elip, ibu tulang sebagian ungu. Daun tua berwarna hijau, daun pucuk hijau dengan petulangan daun ungu pada permukaan atas daun, panjang daun 9-11 cm.

Tangkai tergolong pendek (14-16 cm), hijau dengan warna ungu dekat batang dan daun. Umbi umumnya berbentuk bulat, kulit umbi berwarna krem, dengan warna sekunder oranye. Daging umbi berwarna krem dengan warna sekunder kuning berbentuk cincin lebar di kortek. Formasi umbi menyebar. Jumlah umbi/rumpun 2-4 buah, panjang 10-14 cm, lebar 6-8 cm. Pada umur panen 6 bulan dengan potensi produksi basah 500-900 g/tanaman.



2

UBI JALAR

Batata Halsei 2

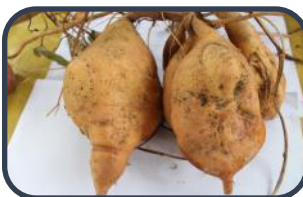


Batata Halsei 2 (**No. PV: 1512/PVL/2020**) merupakan varietas lokal ubi jalar yang berasal banyak tersebar di Pulau Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. Batang sangat menjalar, tidak membelit, sebagian besar ungu. Ruas batang tergolong panjang (10-12 cm) dengan diameter 4-5 mm.

Bentuk daun berlobus dengan tipe lobus dalam, jumlah lobus 5, lobus tengah oblanceolate, semua petulangan daun total ungu. Daun tua berwarna hijau, daun pucuk ungu pada kedua permukaan daun, panjang daun 11-14 cm. Tangkai tergolong pendek (11-13 cm), sebagian besar ungu. Umbi umumnya berbentuk ovate, kulit umbi berwarna oranye kecoklatan, dengan warna sekunder oranye.



Daging umbi berwarna kuning dengan warna sekunder oranye berbentuk cincin dan di tempat lain di daging. Formasi umbi tandan terbuka. Jumlah umbi/rumpun 2-4 buah, panjang 13-21 cm, lebar 7-9 cm. Pada umur panen 6 bulan potensi produksi basah 600-1500 g/tanaman.



3

UBI JALAR

Gumi Are



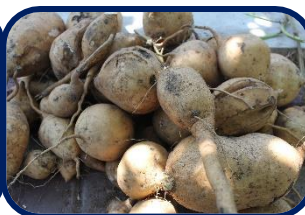
Gumi Are (No. PV: 694/PVL/ 2018) merupakan varietas lokal ubi jalar yang berasal di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara. Batang sangat menjalar, agak membelit, berwarna hijau dengan banyak bintik hijau. Ruas batang tergolong sedang (8,03 cm) dengan diameter 6,64 mm.

Bentuk daun berlobus dengan tipe lobus sedang, bentuk lobus tengah

semi elip, jumlah lobus 5, petulangan daun berwarna sebagian besar atau total berwarna ungu. Daun tua dan daun pucuk berwarna hijau dengan panjang daun 14,33 cm. Panjang tangkai daun (31,67 cm), berwarna hijau dengan warna ungu dekat batang dan daun.



Umbi umumnya berbentuk bulat lonjong, kulit umbi berwarna krem dan daging umbi berwarna putih. Formasi umbi tandan menyebar. Jumlah umbi/rumpun 6-7 buah, panjang 11-17 cm, lebar 6-10 cm. Pada umur panen 6 bulan potensi produksi basah 35-40 ton/ha.



4

UBI JALAR

Gumi Colo



Gumi Colo atau Batata Tinta (**No. PV: 693/PVL/ 2018**) merupakan varietas lokal ubi jalar yang berasal di Kecamatan Kao Barat, Kabupaten Halmahera Utara. Batang sangat menjalar, tidak membelit, berwarna hijau dengan banyak bintik ungu, ujung batang hijau. Ruas batang tergolong sedang (4-10 cm) dengan diameter 7-10 mm.

Bentuk daun berlobus dengan tipe lobus sedang, jumlah lobus 3, lobus tengah semi elip, petulangan daun berwarna hijau. Daun tua berwarna hijau, daun pucuk hijau bertepi daun ungu, panjang daun 12-15 cm. Tangkai daun tergolong sedang (21-28 cm), berwarna hijau dengan garis-garis ungu.



Umbi umumnya berbentuk lonjong, kulit umbi dan daging umbi berwarna ungu. Formasi umbi tandan terbuka. Jumlah umbi/rumpun 3-4 buah, panjang 10-18 cm, lebar 4-6 cm. Pada umur panen 6 bulan potensi produksi basah 400-700 g/tanaman.



5

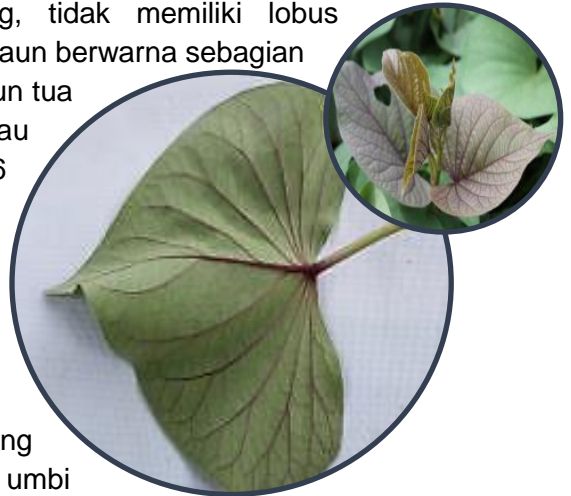
UBI JALAR

Gumi Sawala



Gumi Sawala (No. PV: 692/PVL/ 2018) merupakan varietas lokal ubi jalar yang berasal di Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara. Batang sangat menjalar, tidak membelit, berwarna hijau sampai ujung batang. Ruas batang tergolong sedang (6-7 cm) dengan diameter 6-8 mm.

Bentuk daun cordate dengan tipe lobus sedang, tidak memiliki lobus lateral, jumlah lobus 1, petulangan daun berwarna sebagian besar atau total berwarna ungu. Daun tua berwarna hijau, daun pucuk hijau sedikit ungu, panjang daun 13-16 cm. Tangkai daun tergolong sedang (20-29 cm), berwarna hijau dengan warna ungu dekat batang dan daun.



Umbi umumnya berbentuk ovate, kulit umbi berwarna ping dan daging umbi berwarna krem. Formasi umbi tandan terbuka. Jumlah umbi/rumpun 6-7 buah, panjang 11-15 cm, lebar 6-10 cm. Pada umur panen 6 bulan potensi produksi basah 1-2,5kg/tanaman.



6

UBI JALAR

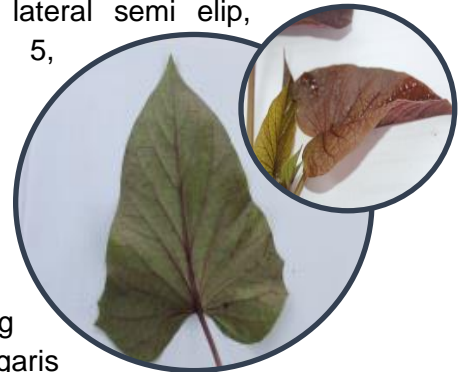
Batata Haltim 1



Batata Haltim 1 (**No. PV: 1517/PVL/2020**) merupakan varietas lokal ubi jalar yang berasal dari Kecamatan Wasile, Kabupaten Halmahera Timur. Batang sangat menjalar, tidak membelit, berwarna hijau dengan banyak bintik ungu. Ruas batang tergolong sedang (5-7 cm) dengan diameter 7-10 mm.

Bentuk daun triangular dengan tipe lobus bergigi, lobus lateral semi elip, jumlah lobus 5, petulangan

daun berwarna sebagian besar atau total berwarna ungu. Daun tua berwarna hijau dengan petulangan daun ungu pada permukaan atas daun, daun pucuk ungu pada kedua permukaan daun, panjang daun 12-15 cm. Tangkai daun tergolong sedang (21-28 cm), berwarna hijau dengan garis-garis ungu.



Umbi umumnya berbentuk lonjong, kulit umbi berwarna ungu, dan daging umbi berwarna putih dengan warna sekunder ungu menyebar di daging. Formasi umbi menyebar. Jumlah umbi/rumpun 2-3 buah, panjang 9-20 cm, lebar 4-5 cm. Pada umur panen 6 bulan potensi produksi basah 300-700 g/tanaman.



7

UBI JALAR

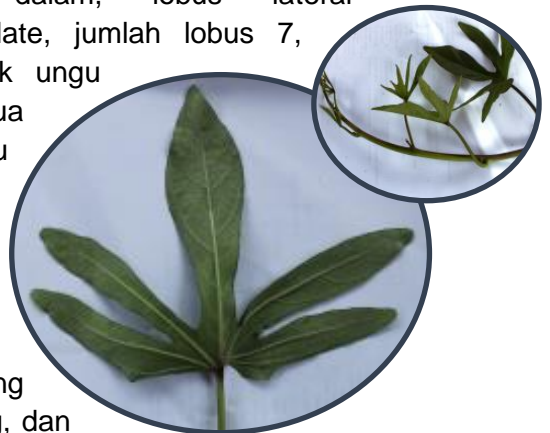
Batata Haltim 2



Batata Haltim 2 (**No. PV: 1514/PVL/ 2020**) merupakan varietas lokal ubi jalar yang berasal dari Kecamatan Wasile, Kabupaten Halmahera Timur. Batang sangat menjalar, tidak membelit, hijau dengan banyak bintik ungu. Ruas batang tergolong sedang (5-8 cm) dengan diameter 6-7 mm.

Bentuk daun berlobus dengan tipe lobus sangat dalam, lobus lateral oblanceolate, jumlah lobus 7,

petulangan daun berwarna bercak ungu pada dasar ibu tulang daun. Daun tua berwarna hijau, daun pucuk hijau bertepi daun ungu, panjang daun 12-15 cm. Tangkai daun tergolong panjang (30-38 cm), berwarna hijau dengan garis-garis ungu.



Umbi umumnya berbentuk lonjong panjang, kulit umbi berwarna kuning, dan daging umbi berwarna kuning dengan warna sekunder oranye berbentuk cincin lebar di kortek. Formasi umbi tandan tertutup. Jumlah umbi/rumpun 3-5 buah, panjang 16-28 cm, lebar 4-7 cm. Pada umur panen 6 bulan potensi produksi basah 0,8-1,5 kg/tanaman.



8

UBI JALAR

Gumi Daare Morotai 1



Gumi Daare Morotai 1 merupakan ubi jalar varietas lokal (**No. PV: 858/PVL/ 2018**) yang berasal dari Kabupaten Pulau Morotai. Informasi teknis terkait varietas lokal tersebut adalah sebagai berikut : batang menjalar, tidak membelit, dan warna dominan batang hijau. Panjang ruas

batang 4,82 dengan diameter 5,04 mm. Bentuk daun cordate dengan tipe lobus bergerigi, lobus tengah berbentuk segitiga, jumlah lobus 3, dan ibu tulang daun sebagian berwarna ungu.

Daun tua berwarna hijau, daun pucuk hijau dengan tepi daun ungu. Ukuran panjang daun termasuk sedang 7,75 cm. Tangkai daun berwarna hijau dengan warna ungu dekat daun dan panjang tangkai daun 9,97 cm.

Umbi umumnya berbentuk lonjong, kulit umbi berwarna pink dan cacat umbi berlekuk dangkal horizontal dengan intensitas warna kulit sedang. Daging umbi berwarna krem dengan warna sekunder tidak ada. Formasi umbi tandan terbuka. Jumlah umbi/rumpun 2-3 buah, panjang 13-20 cm, lebar 6-10 cm. Pada umur panen 6 bulan potensi produksi basah 10-15 ton/ha.



9

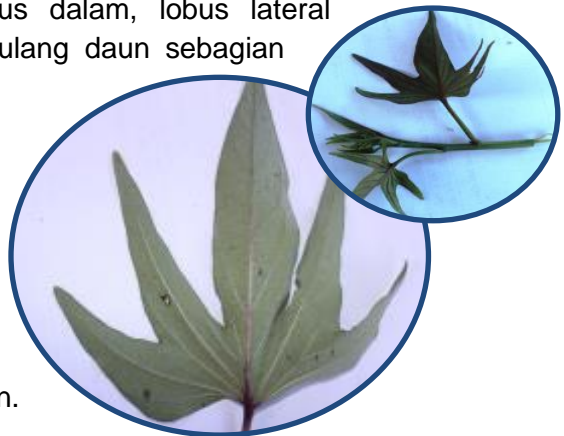
UBI JALAR

Gumi Daare Morotai 2



Gumi Daare Morotai 2 merupakan ubi jalar varietas lokal (**No. PV: 859/PVL/2018**) yang berasal dari Kabupaten Pulau Morotai. Informasi teknis terkait varietas lokal tersebut adalah sebagai berikut : batang sangat menjalar, tidak membelit, sebagian besar berwarna ungu. Ruas batang tergolong sedang (6-7 cm) dengan diameter 4-5 mm. Bentuk daun berlobus dengan tipe lobus dalam, lobus lateral lanceolate, jumlah lobus 7, ibu tulang daun sebagian besar atau semuanya ungu.

Daun tua berwarna hijau, daun pucuk hijau dengan petulangan daun ungu pada permukaan atas daun, panjang daun 11-15 cm. Tangkai daun tergolong sedang (17-21 cm), berwarna hijau dengan warna ungu dekat batang dan daun.



Umbi umumnya berbentuk ovate, kulit umbi berwarna merah, dan daging umbi berwarna kuning dengan warna sekunder oranye berupa bercak menyebar di daging. Formasi umbi tandan terbuka. Jumlah umbi/rumpun 2-3 buah, panjang 12-17 cm, lebar 7-10 cm. Pada umur panen 6 bulan potensi produksi basah 0,8-1 kg/tanaman.



10

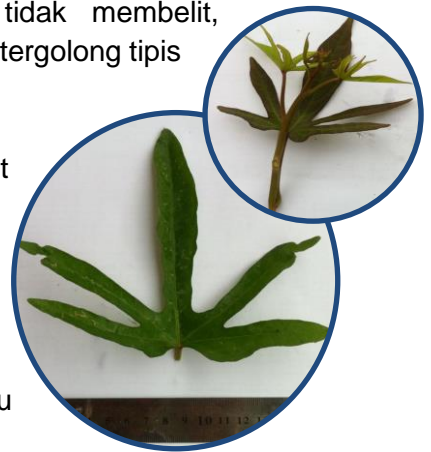
UBI JALAR

Batata Loleo



Aksesi Ubi Jalar ini berasal dari Kabupaten Halmahera Tengah. Ubi jalar Batata Loleo (**No. PV: 309/PVL/ 2017**) memiliki sifat mudah untuk tumbuh dan berkembang tanpa harus ditanam dan dipelihara. Artinya, bahwa ubi jalar ini kemungkinan merupakan kultivar liar (*landrace*). Tipe batang sangat menjalar, tidak membelit, predominant sulur berwarna ungu. Ruas batang tergolong tipis ($\pm 5,02$ cm) dengan diameter $\pm 7,03$ mm.

Bentuk daun berlobus dengan tipe lobus sangat dalam, bentuk lobus tengah oblanceolate, jumlah lobus 5, memiliki bercak ungu di dasar ibu tulang daun. Daun tua berwarna hijau, daun pucuk sebagian besar ungu dengan panjang daun 12,99 cm (sedang). Tangkai daun tergolong sedang (21,53 cm), berwarna hijau bergaris ungu.



Umbi umumnya berbentuk bulat lonjong, kulit umbi berwarna kuning, dan daging umbi berwarna krem dengan warna sekunder oranye berupa cincin lebar di korteks. Formasi umbi menyebar. Sifat khusus diantaranya: memiliki kadar karbohidrat 90,99%, kadar protein 0,47%, kadar lemak 0,81%, kadar air 4,31%, dan kadar abu 3,42%. Potensi produksi bisa mencapai > 50 ton/ha basah.



SORGUM

(*Sorghum bicolor* (L.) Moench)



1

SORGUM

Sorgum (P. Morotai)



Aksesi sorgum tersebar di Kabupaten Pulau Morotai. Masyarakat setempat memanfaatkannya untuk dibuat bubur dan ditanam di pekarangan rumah. Tinggi tanaman mencapai 275-325 cm, diameter batang 1,41 cm, jumlah anakan produktif 1,6. Daun berwarna hijau dengan tulang daun putih, pelepah daun merah, orientasi daun tegak, panjang 72-91 cm, lebar 7,8-9,1 cm. Berbunga pada umur 115 hari setelah berkecambah.

Induk dan anakan berbunga serempak. Bentuk malai lebar pada ujung bawah, agak longgar tegak sepanjang batang utama. Muncul 2-10 cm diantara lidah daun dan dasar malai. Panjang malai 20-33 cm, lebar 6-12,5 cm, panjang leher 2,9-11 cm.

Putik berwarna kuning, anther kering berwarna merah. Sekam tidak berbulu, berwarna hijau saat berbunga, 50% menutupi biji.

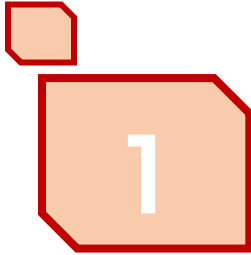
Biji berwarna putih, tunggal, permukaan cembung. Endosperm berwarna putih, seluruhnya berlilin dengan tekstur bertepung. Panjang biji 4,36 mm, lebar 4,07 mm, tebal 2,53 mm. Jumlah biji per malai utama 1220 butir, berat 100 biji 2,53 gram. Potensi produksi mencapai per 2,9 ton/ha.



JAWAWUT

(*Sorghum bicolor* (L.) Moench)





JAWAWUT MERAH

Hotong / Boboten Merah



Hotong merah merupakan salah satu aksesi tanaman jawawut yang tersebar terutama di daerah Galela (Halmahera Utara). Masyarakat Galela menyebutnya Boboten. Hotong merah memiliki warna pelepah merah pada fase vegetatif, bulu malai berwarna merah saat malai masih muda. Masyarakat mengolahnya menjadi wajik.

Bentuk tumbuh decumbent, tinggi 132-166 cm, jumlah ruas 8-12, tebal batang 5-7 cm, jumlah anakan 10-20 buah. Terdapat antosianin pada akar tunggang. Daun berwarna hijau sedang, berbulu, terdapat pewarnaan antiosianin pada pelepah dan leher daun, orientasi daun melengkung, panjang 44-53 cm, lebar 2-3,5 cm.



Berbunga pada umur 75 hari, panen 120 hari, terdapat malai steril. Bentuk malai conical, jatuh, cuping sedang dan lepas. Panjang malai 25-29,2 cm, lebar 1,7-2,5 cm, panjang leher 10-14 cm. Bulu malai berwarna merah, membawa spikelet. Biji oval, cokelat muda, permukaan biji rata. Sekam berwarna hijau muda, terdapat antosianin. Berat biji 4-10,32 g/tanaman.



2

JAWAWUT PUTIH

Hotong / Boboten Putih



Hotong putih merupakan salah satu aksesori dari tanaman hotong yang tersebar di Pulau Halmahera, terutama di daerah Galela (Halmahera Utara). Masyarakat Galela menyebutnya Boboten dan diolah menjadi wajik. Bentuk tumbuh decumbent, tinggi 175-180 cm, jumlah ruas 10-12, tebal batang 6-8 cm, jumlah anakan 7-20 buah.

Tidak terdapat antosianin pada akar tunggang. Daun berwarna hijau sedang, berbulu, tidak terdapat pewarnaan antosianin pada pelepah dan leher daun, orientasi daun agak tegak, panjang 48-53 cm, lebar 2,7-3,5 cm.



Berbunga pada umur 75 hari, panen 120 hari, terdapat malai steril. Bentuk malai conical, jatuh, cuping sedang dan lepas. Panjang malai 28-36 cm, lebar 1,7-3 cm, panjang leher 10-18 cm. Bulu malai berwarna putih, membawa spikelet. Biji oval, cokelat muda, permukaan biji rata. Sekam berwarna hijau muda, terdapat antosianin. Berat biji 5-13,65 g/tanaman.





PENUTUP

Maluku Utara merupakan wilayah kepulauan dengan keragaman agroekosistem dan suku budaya masyarakat. Setiap gugus pulau mempunyai sumber daya genetik (SDG) tanaman yang berbeda-beda. SDG merupakan bentuk keanekaragaman fenotipik maupun genetik yang dimiliki oleh setiap jenis (spesies) tanaman baik berasal dari varietas lokal, galur harapan, *breeding materials*, maupun *landraces*.

Maluku Utara patut berbangga karena memiliki kekayaan sumber daya genetik tanaman pangan yang sangat beragam. Sehingga material genetik untuk perbaikan varietas berbagai jenis tanaman sangat melimpah. Namun demikian, masih banyak sumber daya genetik lain yang belum terinventarisasi, terkarakterisasi dan terdokumentasi secara ilmiah dengan baik. Kekayaan tersebut perlu dilestarikan dan dilindungi secara hukum keberadaannya untuk keberlanjutan dalam mendukung ketersediaan dan ketahanan pangan. Hal tersebut memerlukan kajian lebih lanjut yang didukung sistem pengelolaan database yang teratur, serta program pelestarian plasma nutfah yang lebih sistematis, sehingga material genetik tersebut tidak hilang akibat pembangunan yang terus berkembang.

Pemerintah Daerah selaku pemilik sumberdaya genetik di daerah harus lebih berperan aktif dalam rangka mengamankan keanekaragaman hayati yang telah diberikan sebagai karunia dari Tuhan Yang Maha Esa ini di wilayahnya. Kementerian Pertanian melalui BPTP bekerja sama dengan PPVTPP Kementerian Pertanian mendorong pendaftaran varietas unggul lokal tanaman pangan maupun lainnya di seluruh penjuru Indonesia untuk mengamankan keanekaragaman hayati milik bangsa Indonesia yang begitu beragam, dari Sabang sampai Merauke.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, Z., N. Saleh, M. Rahardjo, O. Rostiana, dan Ruspandi. 2007. Identifikasi Sumberdaya Plasma Nutfah Daerah Kepulauan Provinsi Maluku Utara. Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Tanaman Tropika kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Maluku Utara. Puspemantro. Ternate.
- IBPGR. 1991. Descriptors for maize. International Maize and Wheat Improvement Center, Mexico City/International Board for Plant Genetic Resources. Rome, Italy. ISBN 92-9043-189-1.
- UPOV. 2010. Foxtail Millet UPOV codes Setar_Ita: *Setaria italica* (L.) Beauv. Guidelines for the conduct of tests for Distinctness, Uniformity and Stability. International Union For The Protection of New Varieties of Plants.
- IBPGR. 1983. International Board for Plant Genetic Resources. Cowpea Descriptors. IBPGR Secretariat, Rome, Italy.
- IBPGR and ICRISAT. 1992. Descriptors for groundnut. India: International Board for Plant Genetic Resources, Rome, Italy; International Crops Research Institute for the Semi-Arid Tropics, Patancheru.
- Komisi Nasional Plasma Nutfah. 2013. Panduan Sistem Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi. Kementerian Pertanian.
- Huaman, Z. 1991. Descriptors for sweet potato. Rome: International Board for Genetic Resources/Centro Internacional de la Papa/Asian Vegetable Research and Development Center.
- Fukuda, W.M.G, C.L. Guevara, R. Kawuki, M.E. Ferguson. 2010. Selected morphological and agronomic descriptors for the characterization of cassava. Ibadan (NG): International Institute of Tropical Agriculture (IITA).
- PPVTPP. 2019. Petunjuk Teknis Pengamatan Karakteristik Tanaman Varietas Lokal dan Hasil Pemuliaan. Kementerian Pertanian. Jakarta.

LAMPIRAN

Tabel 1. Varietas lokal Maluku Utara yang sudah terdaftar di PPVTPP Kementerian Pertanian

No.	Komoditas	Nama Varietas Lokal	No. PVT	Asal Kabupaten
1	Padi	Padi Menyan	487/PVL/2017	Halmahera Utara
2	Padi	Herana	690/PVL/2018	Halmahera Utara
3	Padi	Taraudu	689/PVL/2018	Halmahera Utara
4	Padi	Misiri	691/PVL/2018	Halmahera Utara
5	Padi	Tamo Melewa	754/PVL/2018	Pulau Morotai
6	Padi	Tamo Siang	755/PVL/2018	Pulau Morotai
7	Padi	Tamo Pulo Daare	756/PVL/2018	Pulau Morotai
8	Padi	Tamo Pulo Sawala	853/PVL/2018	Pulau Morotai
9	Padi	Tamo Sawala	854/PVL/2018	Pulau Morotai
10	Padi	Tamo Daare	855/PVL/2018	Pulau Morotai
11	Padi	Bira Nona	1518/PVL/2020	Halmahera Timur
12	Padi	Bira Puti	1515/PVL/2020	Halmahera Timur
13	Padi	Bira Ngositel	1516/PVL/2020	Halmahera Timur
14	Ubi Kayu	Rateem Sosowomo	307/PVL/2017	Halmahera Tengah
15	Ubi Kayu	Nasibiu Morotai 1	856/PVL/2018	Pulau Morotai
16	Ubi Kayu	Nasibiu Morotai 2	857/PVL/2018	Pulau Morotai
17	Ubi Kayu	Nasibiu Morotai	758/PVL/2018	Pulau Morotai
18	Ubi Kayu	Nasibiu Kurati Morotai	759/PVL/2018	Pulau Morotai
19	Ubi Kayu	Nasibiu Moro Kurati	760/PVL/2018	Pulau Morotai
20	Ubi Kayu	Nasibiu Moro Daare	761/PVL/2018	Pulau Morotai
21	Ubi Kayu	Kasbi 2 Bulan	687/PVL/2018	Halmahera Utara
22	Ubi Kayu	Kasbi Putih	688/PVL/2018	Halmahera Utara
23	Ubi Jalar	Batata Loleo	309/PVL/2017	Halmahera Tengah
24	Ubi Jalar	Batata Tafasoho	486/PVL/2017	Halmahera Utara
25	Ubi Jalar	Gumi Daare Morotai 1	858/PVL/2018	Pulau Morotai
26	Ubi Jalar	Gumi Daare Morotai 2	859/PVL/2018	Pulau Morotai
27	Ubi Jalar	Gumi Sawala	692/PVL/2018	Halmahera Utara
28	Ubi Jalar	Gumi Colo	693/PVL/2018	Halmahera Utara
29	Ubi Jalar	Gumi Are	694/PVL/2018	Halmahera Utara

No.	Komoditas	Nama Varietas Lokal	No. PVT	Asal Kabupaten
30	Ubi Jalar	Batata Haltim 1	1517/PVL/2020	Halmahera Timur
31	Ubi Jalar	Batata Haltim 2	1514/PVL/2020	Halmahera Timur
32	Ubi Jalar	Batata Halsel 1	1519/PVL/2020	Halmahera Selatan
33	Ubi Jalar	Batata Halsel 2	1512/PVL/2020	Halmahera Selatan
34	Kacang Tanah	Bonci Kao	488/PVL/2017	Halmahera Utara
35	Kacang Tanah	Boci Sawala Pandanga	757/PVL/2018	Pulau Morotai
36	Kacang Tanah	Boci Daare Pandanga	837/PVL/2018	Pulau Morotai
37	Kacang Tanah	Bonci DM 1	1520/PVL/2020	Halmahera Barat
38	Kacang Tanah	Bonci DM 2	1521/PVL/2020	Halmahera Barat
39	Kacang tunggak	Yaba	838/PVL/2018	Pulau Morotai
40	Jagung	Milu Tobaru 1	/PVL/2020	Halmahera Barat
41	Jagung	Milu Tobaru 2	1513/PVL/2020	Halmahera Barat

Buku ini menyajikan potret sebagian SDG tanaman pangan yang terdiri dari padi, jagung, kacang tanah, kacang tunggak, ubi kayu, ubi jalar, sorgum, dan jiwawut yang sudah terkarakterisasi dan terdaftar (sebagian) di PPVTPP Kementerian Pertanian.

Masing-masing varietas yang terdaftar di buku ini memiliki sifat dan keunggulan yang bermanfaat bagi pemuliaan tanaman ke depan. Budidaya padi ladang, ubi kayu, dan ubi jalar masih menjadi ciri khas masyarakat di Maluku Utara. Ketiga komoditi ini menjadi penyangga ketahanan pangan rumah tangga. Informasi SDG varietas lokal ini bisa meningkatkan khasanah pengetahuan dan menjadi rujukan bagi peneliti yang akan melakukan pemanfaatan sumber daya genetik kedepan.



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara:
Komplek Pertanian Kusu No. 1, Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan
Provinsi Maluku Utara
Fax: (021) 2949 0482, Email: bptp.malut@yahoo.com
Website: www.malut.litbang.pertanian.go.id

ISBN 978-602-6864-17-8

